



BUPATI MAJALENGKA
PROVINSI JAWA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI MAJALENGKA
NOMOR KP.08.04/Kep.414-ORGANISASI/2022
TENTANG
PAKAIAN DINAS PROFESI, PETUGAS TERTENTU DAN
PAKAIAN DINAS INSTANSIONAL

BUPATI MAJALENGKA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18 Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pakaian Dinas Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pakaian Dinas Profesi, Petugas Tertentu dan Pakaian Dinas Instansional;
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pedoman Pakaian Dinas, Perlengkapan dan Peralatan Operasional Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 286);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Sub Urusan Kebakaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 611);
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 188); sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 72 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan

- Nomor PM. 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1001);
4. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 195 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Upacara Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2017)
 5. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 137);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyediaan Sarana dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Operasional dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 550);
 7. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 28 Tahun 2020 tentang Pedoman Pakaian Dinas Lapangan Bagi Petugas Operasional yang Menyelenggarakan Fungsi Perhubungan Darat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 576);
 8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2077);
 9. Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pakaian Dinas Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka (Berita Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2022 Nomor 4);

MEMUTUSKAN : ... 3

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Pakaian Dinas Profesi, Petugas Tertentu dan Pakaian Dinas Instansional terdiri dari:

A. Pakaian Dinas Profesi, yaitu:

- 1) Pakaian Dinas Dokter;
- 2) Pakaian Dinas Tenaga Keperawatan;

B. Pakaian Dinas Petugas Tertentu, yaitu:

- 1) Auditor dan P2UPD pada Inspektorat;
- 2) Petugas Pengawasan Aksi dan Petugas Deteksi Dini pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
- 3) Petugas kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup;

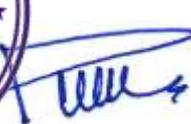
C. Pakaian Dinas Instansional, yaitu:

- 1) Dinas Perhubungan;
- 2) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
- 3) Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

KEEMPAT : Ketentuan model, atribut dan kelengkapan pakaian dinas sebagaimana dimaksud Diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Majalengka
pada tanggal 19 Mei 2022


BUPATI MAJALENGKA,

KARNA SOBAHI

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI

NOMOR : KP.08.04/Kep.414-ORGANISASI/2022

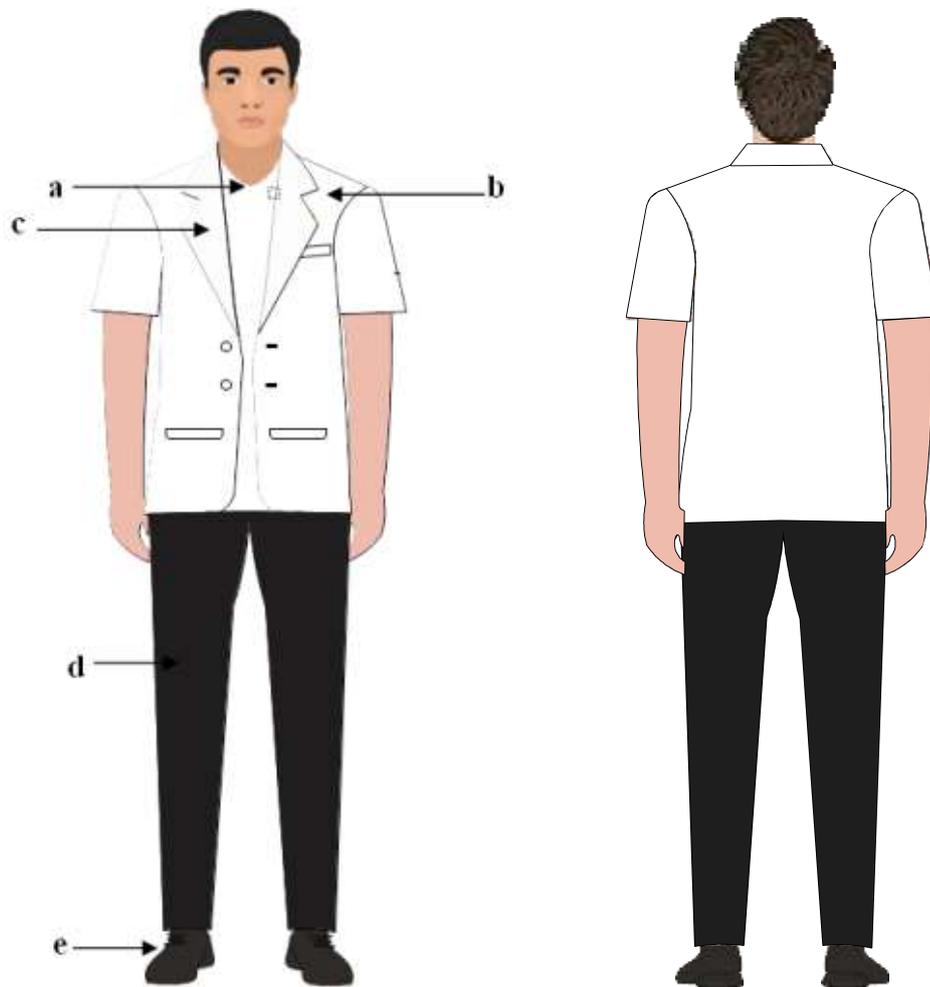
TANGGAL : 19 MEI 2022

TENTANG : PAKAIAN DINAS PROFESI, PETUGAS
TERTENTU DAN PAKAIAN DINAS
INSTANSIONAL

A. MODEL PAKAIAN DINAS PROFESI

1) Pakaian Dinas Dokter;

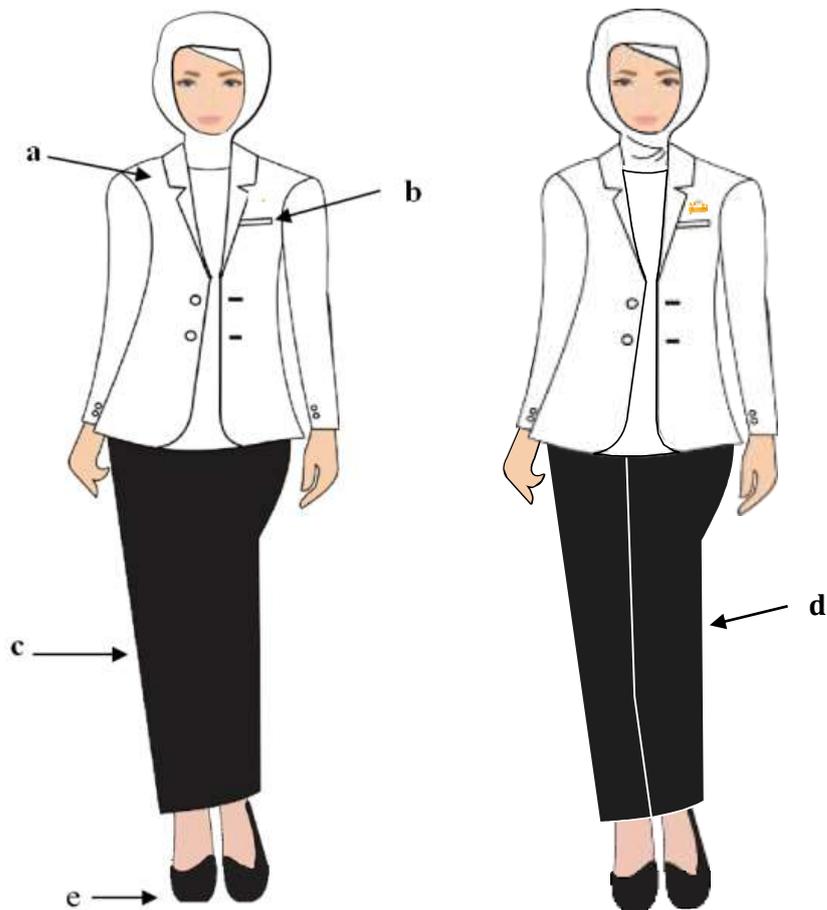
a. PAKAIAN DINAS DOKTER PRIA



Keterangan :

- a. baju kemeja berkerah;
- b. model jas lengan panjang/pendek;
- c. papan nama dan tanda pengenal;
- d. celana panjang warna gelap;
- e. sepatu tertutup warna hitam;

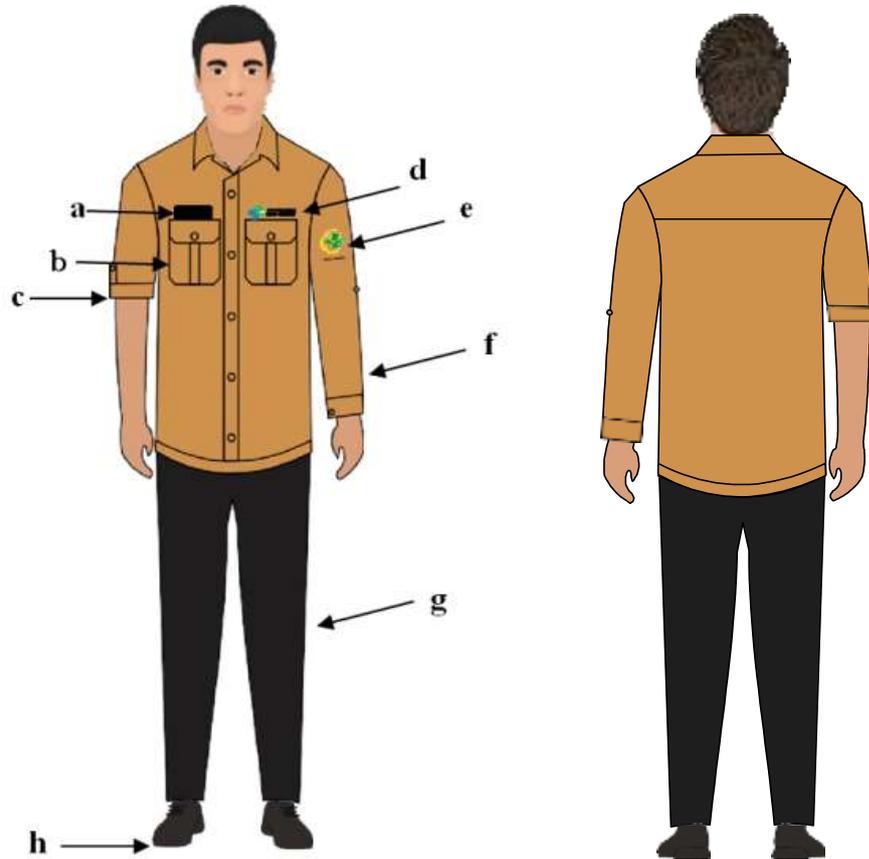
b. PAKAIAN DINAS DOKTER WANITA



Keterangan :

- a. baju kemeja berkerah;
- b. model jas lengan panjang/pendek;
- c. rok panjang warna hitam;
- d. celana panjang warna hitam
- e. sepatu tertutup warna hitam;

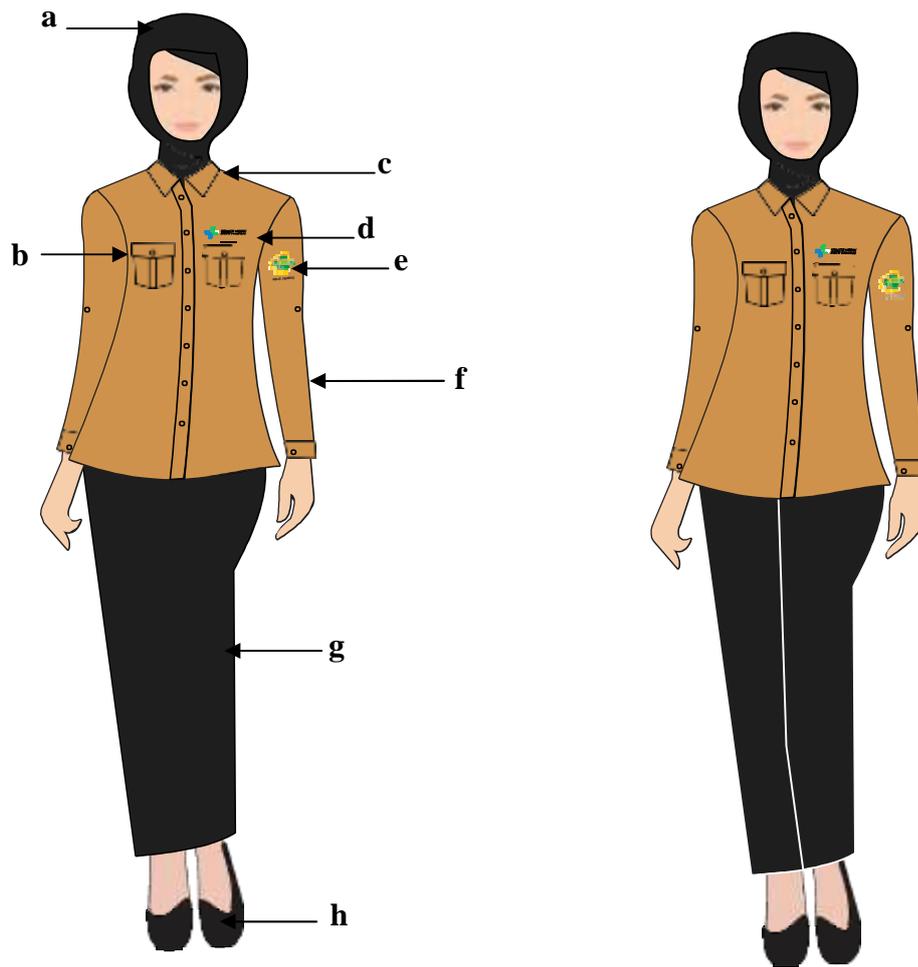
c. PAKAIAN SERAGAM KOMITE MEDIK PRIA



Keterangan:

- a. tanda pengenal (papan nama);
- b. saku baju;
- c. lipatan lengan baju;
- d. logo komite;
- e. logo instansi;
- f. lengan panjang;
- g. celana panjang warna hitam;
- h. sepatu tertutup warna hitam;

d. PAKAIAN SERAGAM KOMITE MEDIK WANITA

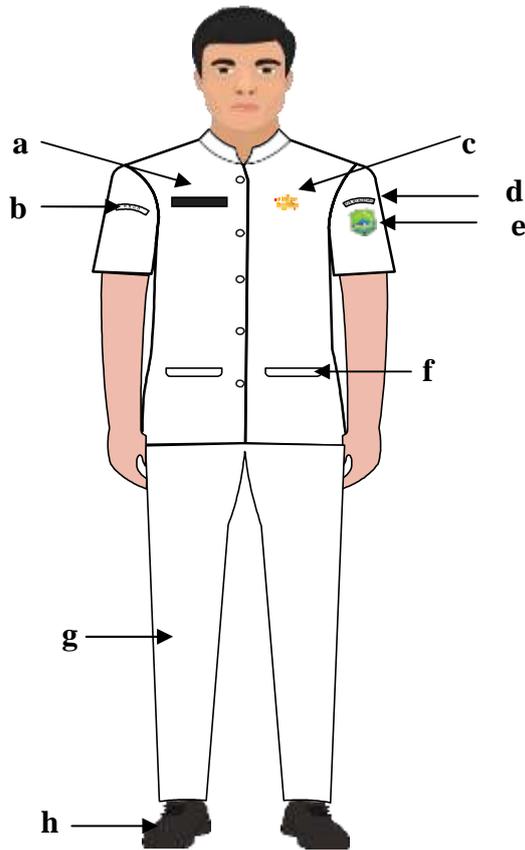


Keterangan

- a. Kerudung;
- b. saku baju;
- c. kerah baju;
- d. logo komite;
- e. logo instansi;
- f. lengan panjang;
- g. rok / celana panjang warna hitam;
- h. sepatu tertutup warna hitam;

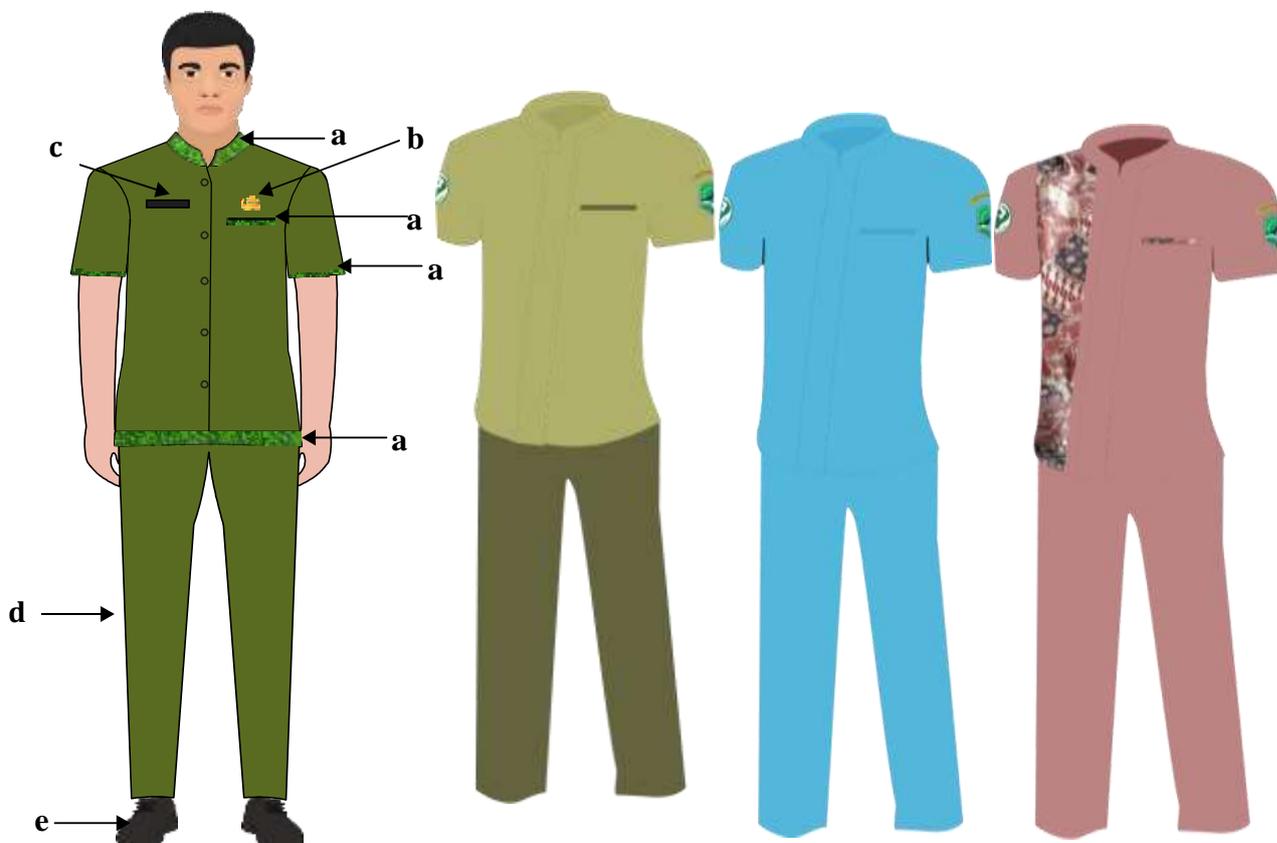
2) PAKAIAN DINAS TENAGA KEPERAWATAN

a. PAKAIAN DINAS PERAWAT PRIA



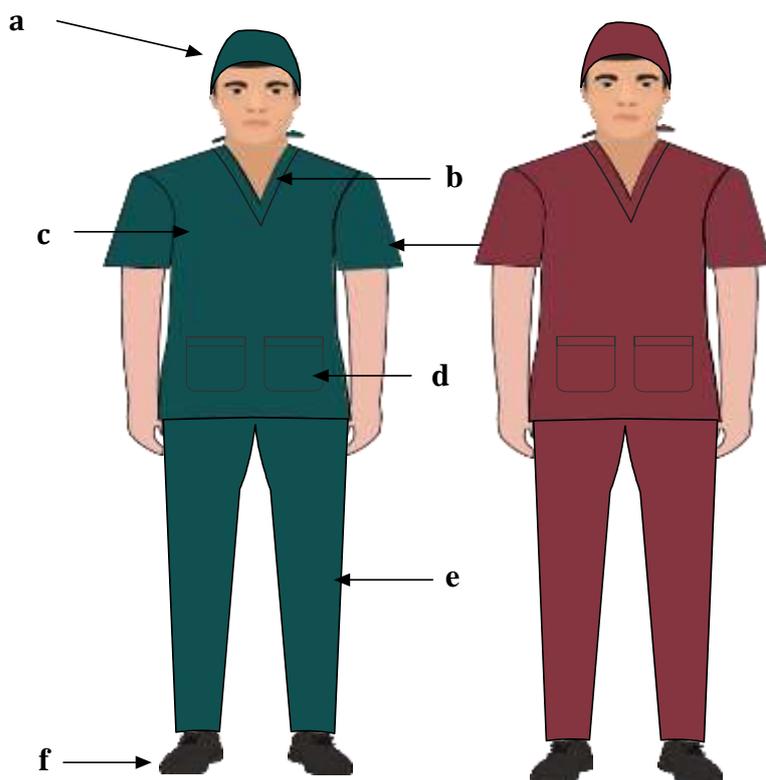
Keterangan :

- a. papan nama dan tanda pengenal;
- b. nama perangkat daerah;
- c. lencana korpri;
- d. nama pemerintah daerah;
- e. lambang daerah;
- f. saku baju;
- g. celana panjang warna putih;
- h. sepatu tertutup warna hitam;



Keterangan :

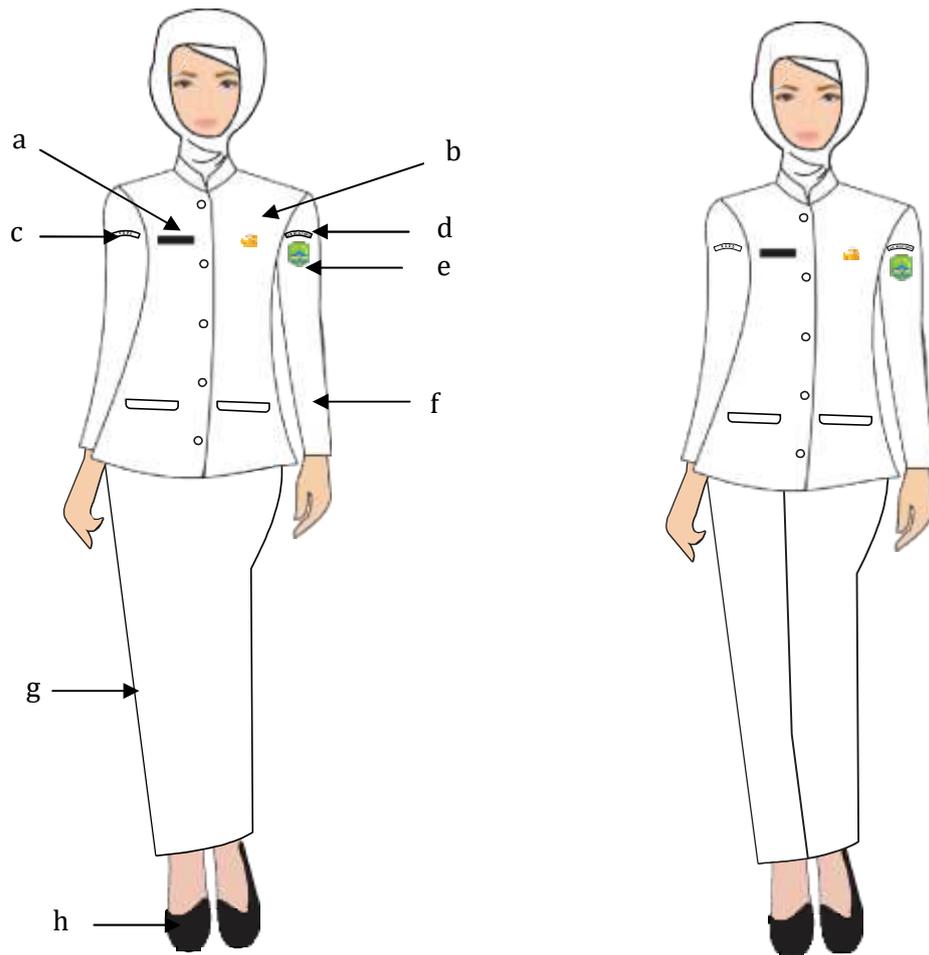
- a. atasan senada dengan batik di kerah/saku/ samping/ lengan/ bawah baju;
- b. lencana korpri;
- c. papan nama dan tanda pengenal;
- d. celana panjang warna hijau lumut/*army*/biru/ warna milo;
- e. sepatu tertutup warna hitam;



Keterangan :

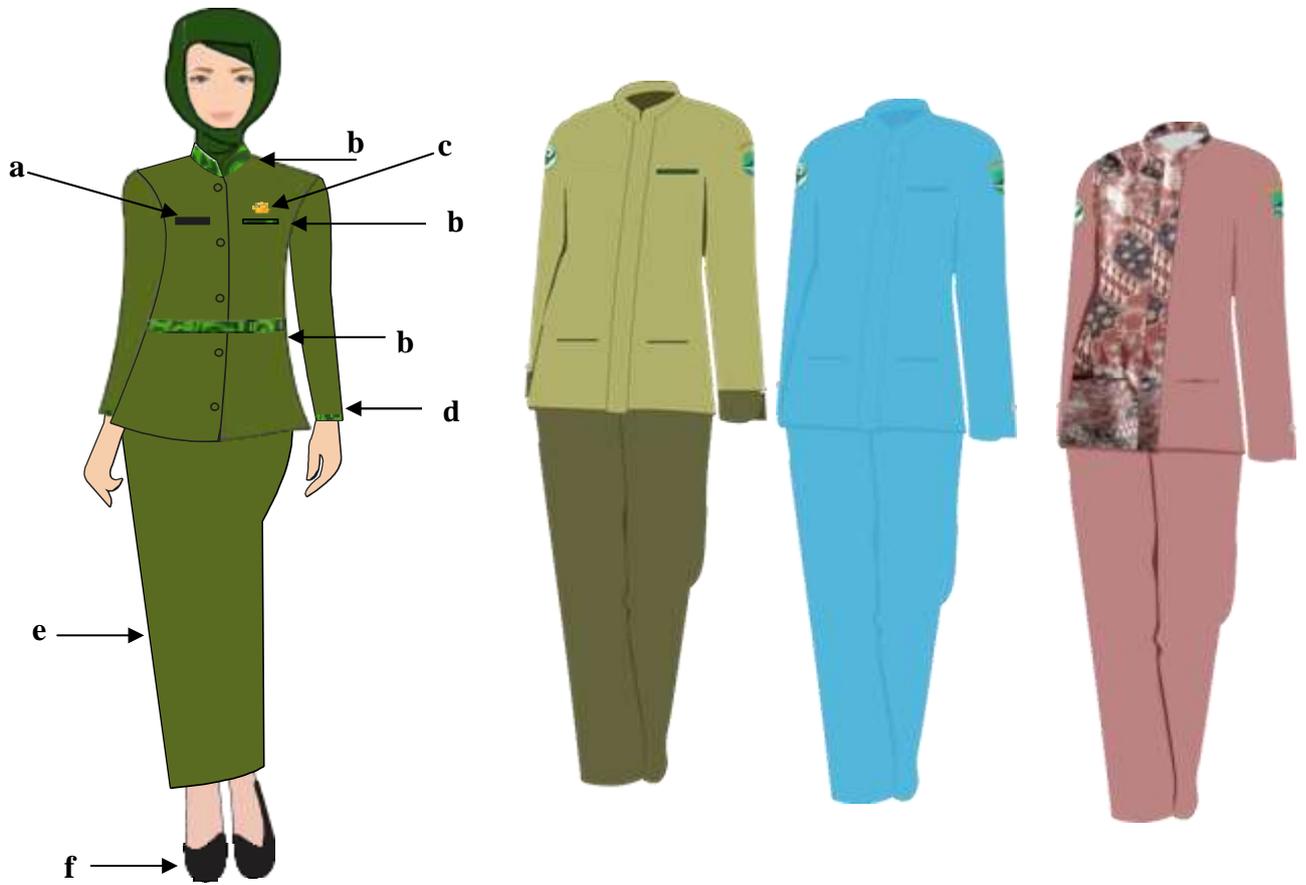
- a. tutup kepala;
- b. leher baju model v;
- c. baju lengan pendek;
- d. saku baju;
- e. celana panjang;
- f. sepatu tertutup warna hitam;

b. PAKAIAN DINAS PERAWAT WANITA



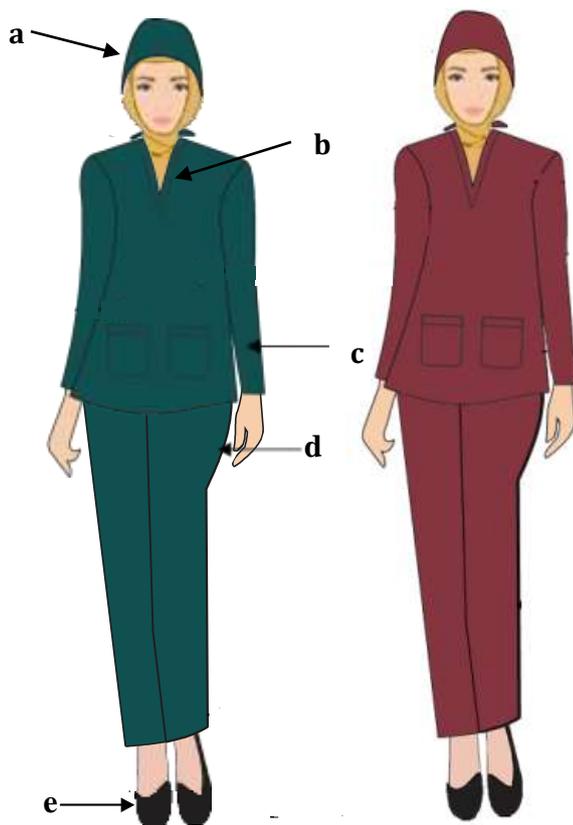
Keterangan :

- a. papan nama dan tanda pengenal;
- b. lencana korpri;
- c. nama perangkat daerah;
- d. nama pemerintah daerah;
- e. lambang daerah;
- f. baju lengan panjang;
- g. rok/celana panjang warna putih;
- h. sepatu tertutup warna hitam;



Keterangan :

- a. papan nama dan tanda pengenal;
- b. atasan senada dengan batik di kerah /saku /samping /tengah baju;
- c. lencana korpri;
- d. Lengan panjang;
- e. rok / celana panjang warna hijau lumut/ *army*/ biru/ warna milo;
- f. sepatu tertutup warna hitam;

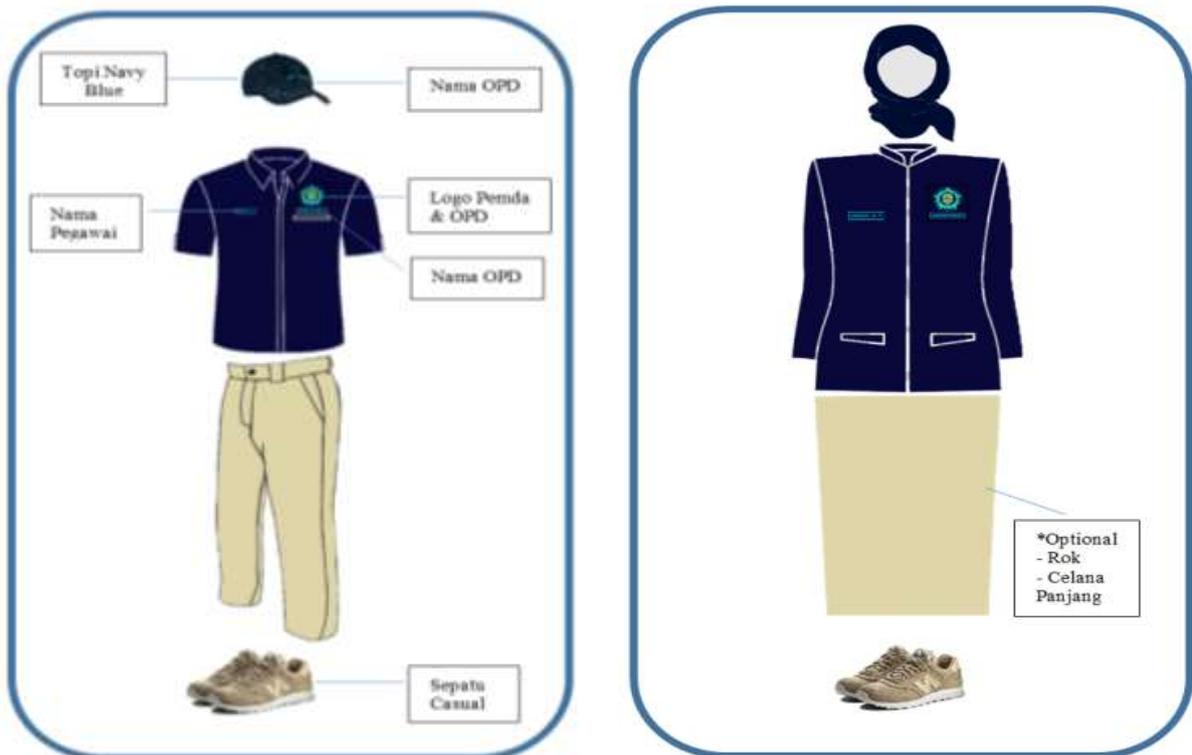


Keterangan :

- a. tutup kepala;
- b. leher baju model v;
- c. baju lengan panjang;
- d. celana panjang;
- e. sepatu tertutup warna hitam;

B. PAKAIAN DINAS PETUGAS TERTENTU

- 1) Pakaian Dinas Auditor dan P2UPD pada Inspektorat
 - a. Pakaian dinas auditor dan P2UPD pria dengan ketentuan :
 1. kemeja lengan pendek dan/atau panjang warna biru dongker (*navy*) dan/atau warna abu-abu, kerah berdiri dengan saku terbuka di atas kiri;
 2. celana panjang warna krem dan/atau warna abu-abu tua;
 3. atribut terdiri dari lencana KORPRI, papan nama dan tanda pengenalan;
 4. kelengkapan yaitu topi dan sepatu tertutup warna menyesuaikan.
 - b. Pakaian dinas auditor dan P2UPD wanita dengan ketentuan :
 1. kemeja lengan panjang warna biru dongker (*navy*) dan/atau warna abu-abu, kerah berdiri dengan 2 (dua) saku terbuka di bawah kanan dan kiri memakai tutup;
 2. celana/rok panjang warna krem dan/atau warna abu-abu tua;
 3. atribut terdiri dari lencana KORPRI, papan nama dan tanda pengenalan;
 4. kelengkapan yaitu topi dan sepatu tertutup warna menyesuaikan.
 - c. Pakaian dinas auditor dan P2UPD digunakan pada saat pemeriksaan uji petik ke lapangan.
 - d. Pakaian dinas auditor dan P2UPD pada saat pemeriksaan dalam ruangan menggunakan pakaian bebas rapi bukan batik.
 - e. Pakaian saat tidak melaksanakan pemeriksaan mengikuti aturan yang berlaku.



- 2) Pakaian Dinas Petugas Pengawasan Aksi dan Petugas Deteksi Dini

pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

- a. Pakaian dinas petugas pengawasan aksi pria dengan ketentuan :
 1. kemeja lengan panjang warna biru berkerah berdiri dan terbuka, 2 (dua) saku di atas kanan dan kiri dan memakai tutup;
 2. celana panjang warna krem dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 3. atribut terdiri dari logo kewaspadaan dini Bakesbangpol, papan nama, lencana KORPRI, nama pemerintah daerah, lambang daerah dan lambang Kemendagri;
 4. kelengkapan yaitu sepatu warna menyesuaikan.
- b. Pakaian dinas petugas pengawasan aksi wanita dengan ketentuan :
 1. kemeja lengan panjang warna biru berkerah berdiri dan terbuka, 2 (dua) saku di atas kanan dan kiri memakai tutup;
 2. celana panjang warna krem dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 3. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 4. atribut terdiri dari logo kewaspadaan dini Bakesbangpol, papan nama, lencana KORPRI, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lambang Kemendagri;
 5. kelengkapan yaitu sepatu warna menyesuaikan.
- c. Petugas deteksi dini menggunakan pakaian bebas rapi.
- d. Pakaian dinas sebagaimana tercantum dalam huruf a sampai dengan c digunakan pada saat pengawasan aksi dan deteksi dini.
- e. Pakaian saat tidak melaksanakan kegiatan tersebut mengikuti aturan yang berlaku.



3) Pakaian Dinas Petugas Kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup

- a. Pakaian dinas petugas kebersihan pria dengan ketentuan :
1. kemeja lengan panjang kerah berdiri dan terbuka warna merah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
 2. celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) saku samping, 2 saku lutut dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 3. atribut terdiri papan nama, lambang DLH, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lambang bendera merah putih dan tulisan laskar merah raharja (semua dibordir);
 4. kelengkapan yaitu sepatu lapangan dan topi.



- b. Pakaian dinas petugas kebersihan wanita dengan ketentuan :
1. kemeja lengan panjang kerah shanghai warna merah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri bawah terbuka;
 2. celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) saku samping, 2 saku lutut dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup ;
 3. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 4. atribut terdiri papan nama, lambang DLH, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lambang bendera merah putih dan tulisan laskar merah raharja (semua dibordir);
 5. kelengkapan yaitu sepatu lapangan dan topi.



B. MODEL PAKAIAN DINAS INSTANSIONAL

1) Dinas Perhubungan

A. Pakaian Dinas Perhubungan terdiri dari Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan I, Pakaian Dinas Lapangan II, Pakaian Dinas Upacara, Seragam Penguji Berkala Kendaraan Bermotor dan Pakaian/kelengkapan yang bersifat khusus.

B. Pakaian Dinas Harian menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

a) Pakaian Dinas Harian pria, dengan ketentuan:

1. kemeja lengan pendek warna putih berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup, dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana;
2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
3. atribut terdiri dari papan nama, tanda unit organisasi pusat Kementerian Perhubungan, *badge* logo perhubungan, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana lambang Kementerian Perhubungan, tanda jabatan, tanda pengenalan, tanda kehormatan, lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan dan tanda pangkat;
4. kelengkapan terdiri dari ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (*gesper*) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan, topi mud dan sepatu tertutup warna hitam.



b) Pakaian Dinas Harian wanita, dengan ketentuan:

1. kemeja lengan pendek/panjang warna putih berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup, dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana kecuali kemeja lengan pendek;
2. celana atau rok panjang warna biru tua (*dark blue*) dengan 2 (saku) di samping;
3. untuk wanita muslim berjilbab kerudung warna biru tua / *dark blue* polos;
4. PDH kemeja pendek dan celana panjang dapat menggunakan rompi berwarna biru tua (*dark blue*) dengan kerah/leher model V *neck*, pada bagian depan bawah di sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku dengan tutup tanpa kancing;
5. rompi panjang wanita hamil berwarna biru tua (*dark blue*) dengan model tanpa lengan, panjang 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki, pada bagian depan di bawah dada diberi belahan tertutup dan pada bagian belakang bawah rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm;
6. atribut terdiri dari papan nama, tanda unit organisasi pusat Kementerian Perhubungan, badge logo perhubungan, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana lambang Kementerian Perhubungan, tanda jabatan, tanda pengenalan, tanda kehormatan, lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan dan tanda pangkat;
7. kelengkapan terdiri dari ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan, topi mud dan sepatu tertutup warna hitam.



B. Pakaian Dinas Lapangan I menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Lapangan I pria, dengan ketentuan:
 1. kemeja lengan panjang warna abu-abu muda berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
 2. celana panjang warna biru tua dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku belakang;
 3. atribut terdiri dari papan nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, badge logo perhubungan, lambang perhubungan sesuai dengan jabatan, pin perhubungan darat, tanda jabatan, tanda pengenalan, lambang/tanda/lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan dan tanda pangkat;
 4. kelengkapan terdiri dari ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan, kopel reem, tali kurt, peluit bertali berwarna putih dan dikenakan pada lengan sebelah kiri, ban lengan, topi lapangan, helm dan sepatu lars pendek warna hitam, sepatu lars panjang untuk petugas yang menggunakan sepeda motor dan dapat dilengkapi dengan rompi berwarna orange dan jas hujan berwarna jingga dalam kondisi tertentu.
- b) Pakaian Dinas Lapangan I wanita, dengan ketentuan:
 1. kemeja lengan panjang warna abu-abu muda berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
 2. celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku belakang;
 3. untuk wanita muslim berjilbab kerudung warna biru tua;
 4. atribut terdiri dari papan nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, badge logo perhubungan, lambang perhubungan sesuai

dengan jabatan, pin perhubungan darat, tanda jabatan, tanda pengenalan, lambang/tanda/lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan dan tanda pangkat;

5. kelengkapan terdiri dari ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan, kopel reem, tali kurt, peluit bertali berwarna putih dan dikenakan pada lengan sebelah kiri, ban lengan, topi lapangan, helm dan sepatu lars pendek warna hitam, sepatu lars panjang untuk petugas yang menggunakan sepeda motor dan dapat dilengkapi dengan rompi berwarna orange dan jas hujan berwarna jingga dalam kondisi tertentu.



C. Pakaian Dinas Lapangan II menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Lapangan II pria, dengan ketentuan:
 1. kemeja lengan panjang warna abu-abu muda berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup berkantong tebal;
 2. celana panjang kargo berkantong warna biru tua;
 3. atribut terdiri dari papan nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, badge logo perhubungan, lambang perhubungan sesuai dengan jabatan, pin perhubungan darat, tanda jabatan, tanda pengenalan, lambang/tanda/lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan dan tanda pangkat bordir di kerah;
 4. kelengkapan terdiri dari topi lapangan, sepatu boots warna hitam dan dapat dilengkapi dengan rompi berwarna orange dan jas hujan berwarna

jingga dalam kondisi tertentu.

b) Pakaian Dinas Lapangan II wanita, dengan ketentuan:

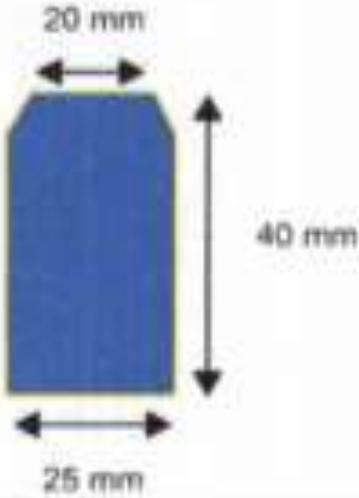
1. kemeja lengan panjang warna abu-abu muda berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup berkantong tebal;
2. celana panjang kargo berkantong warna biru tua;
3. untuk wanita muslim berjilbab kerudung warna biru tua;
4. atribut terdiri dari papan nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, badge logo perhubungan, lambang perhubungan sesuai dengan jabatan, pin perhubungan darat, tanda jabatan, tanda pengenalan, lambang/tanda/lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan dan tanda pangkat;
5. kelengkapan terdiri dari topi lapangan, sepatu boots warna hitam dan dapat dilengkapi dengan rompi berwarna orange dan jas hujan berwarna jingga dalam kondisi tertentu.

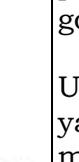
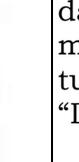
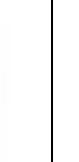
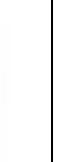


ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS PERHUBUNGAN

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN

<p>1.</p>	<p>TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PEJABAT TINGGI MADYA ATAU PEJABAT TINGGI PRATAMA ATAU PANGKAT/ GOLONGAN PEMBINA UTAMA MUDA (IV/ s.d PEMBINA UTAMA (IV/</p>	<p>Golongan IV</p>  <p>Golongan</p>  <p>Golongan IV/b</p>  <p>Golongan IV/a</p>	<p>Golongan III</p>  <p>Golongan III/d</p>  <p>Golongan III/c</p>  <p>Golongan III/b</p>  <p>Golongan III/a</p>	<p>1. Kepala/Topi Koordinator terbuat Satuan dan Relayarlah Jnit berwarna biru penimbangan. 2. Di bagian muka Kepala/Koordinator dapat 'elabuhan' untuk melayani Perhubungan 'enyebra'ngan tepian Kepala/Koordinator padi, Satuan kapas dengan Pelabuhan Sungai Harau dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) yang menyelenggarakan fungsi perhubungan kuning bordir menggunakan disesuaikan "DISHUB" 3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja dan Jabatan Pejabat Tinggi Madya; 4. Disisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama.</p>
<p>2.</p>	<p>TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PEJABAT ADMINISTRATOR ATAU PENGAWAS ATAU PANGKAT/ GOLONGAN PENATA TINGKAT I (III/d) S.D PEMBINA TINGKAT I (IV/b)</p>			<p>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua; 2. Dibagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dengan warna kuning bordir disesuaikan; 3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja; 4. Disisi sebelah kanan terdapat nama Jabatan Administrator atau Jabatan Pengawas.</p>
		 <p>Tampak Samping Kiri</p>	 <p>Tampak Samping Kanan</p>	

<p>3.</p>	<p>TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN NON PNS</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Tampak Samping Kiri</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Tampak Samping Kanan</p> </div> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua; 2. Dibagian muka topi terdapat lambang Perhubungan; 3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja;
<p>4</p>	<p>HELM</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  <p>Tampak samping</p> </div> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Helm berwarna putih; 2. Bagian depan lambang Perhubungan; Bagian belakang tulisan Perhubungan Darat berwarna biru.
<p>5</p>	<p>TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN</p>	<div style="text-align: center;">  </div>	<p>Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas; 2. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat; 3. Kepala Unit Pelaksana Teknis/Unit Kepalaksana Teknis Daerah; 4. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Terminal.

NO	JENIS	GAMBAR				KET
		Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	
						Tanda pangkat dan pembeda golongan. Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".
						
						
						

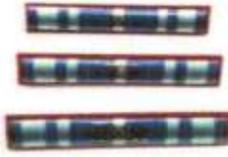
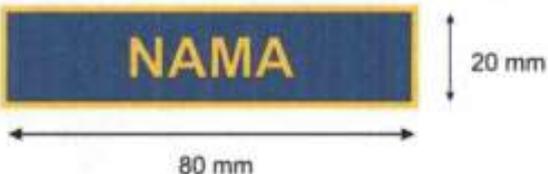
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
----	-------	--------	------------

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
----	-------	--------	------------

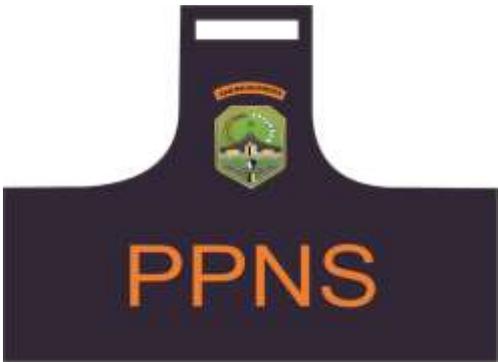
		Pejabat Tinggi Madya	Pejabat SMA/SEDERAJAT	Pejabat DI, DII dan DIII	Pejabat DIV / S1, S2 dan S3	3. Urutana Non PNS Bangharus Kementerian Perhubungan tidak pangkat dengan gambar. ukuran garis Ungah 2,5 mm yang diberi warna dasar sebagai tanda perhubungan dari: menggunakan tulisan "Pejabat Tinggi Madya" Warna Dasar Merah;
6	LENCANA KEAHLIAN DAN ATAU LENCANA KECAKAPAN	a.			d.	Pratama Warna Dasar Kuning/Keca- kapan yang dipasang di pejabat papan Administrator Warna Dasar Biru;
				Contoh 1	Contoh 2	d. Pejabat Pengawas/Pel aksana
7	LENCANA LAMBANG					1. Urutana Warna Dasar Putih terbuat dari
8	KEMENTERIAN TANDA PERHUBUNGAN JABATAN					logam dengan Tanda Jabatan ukuran garis digunakan oleh Menteri dan Perhubungan Perhubungan Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama atau pejabat Kepala Bala Pengelola Penghargaan. Transportasi 2. Lencana Darat, Kepala Bala Penguji Kementerian Lak Jalan dan Perhubungan Sertifikasi Warna kuning Kendaraan emas tanpa Bermotor dan warna dasar Kepala Unit untuk Pelaksana pelaksana. Teknis/Unit
						Pelaksana Teknis Daerah.

--	--	--	--

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
9	PIN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT		Penggunaan Pin Direktorat Jenderal Perhubungan Darat digunakan sebagai salah satu atribut pada sisi sebelah kanan di atas atribut papan nama.
10	IKAT PINGGANG PERHUBUNGAN DARAT		Penggunaan Ikat Pinggang Kementrian Perhubungan dengan kepala ikat pinggang berbahan dasar logam dan warna kuning emas.
11	TANDA KEHORMATAN		Emblem tanda kehormatan

			<p>dipasang 1 cm di atas saku sebelah kiri di bawah lambang perhubungan.</p>
12	NAMA PEGAWAI		<p>Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bordir dasar warna biru; Bordir nama warna kuning; dan Bordir garis tepi warna kuning.
			<p>Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bordir dasar warna biru; Bordir nama warna kuning; Bordir garis tepi warna kuning;
13	TANDA UNIT KERJA ORGANISASI PUSAT		<ol style="list-style-type: none"> Tanda unit organisasi perhubungan berwarna dasar biru dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm dan dipasang di atas <i>badge</i> logo perhubungan. Tanda unit kerja dipasang pada lengan kanan baju. <p>Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda unit organisasi menyesuaikan.</p>

14	BADGE LOGO PERHUBUNGAN		<ol style="list-style-type: none">1. <i>Badge</i> Perhubungan dibordir dengan bentuk sesuai contoh pada gambar, warna dasar abu-abu muda dan garis tepi hitam.2. Tinggi <i>badge</i> 10,5 cm dan lebar 8 cm.3. Logo berwarna dasar biru dan warna garis kuning.
15	TANDA KEPALA SATUAN PELAYANAN		<ol style="list-style-type: none">1. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan warna kuning serta dengan tanda unit kerja,2. Tanda Kordinator Satuan pelayanan dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
16	TANDA KEPALA REGU JAGA		<ol style="list-style-type: none">1. Tanda Piket terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "KEPALA REGU" (nama, terminal dll) warna kuning serta dengan tanda unit kerja,2. Tanda Kordinator Satuan pelayanan dipasang pada lengan baju

			<p>sebelah kiri dengan cara memasukan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.</p>
17	TANDA PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Penyidik terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "PPNS" (nama, terminal dll) warna kuning serta dengan tanda unit kerja, 2. Tanda Penyidik dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
18	PELUIT		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluit menggunakan tali (<i>kurt</i>) berwarna putih. 2. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.
19	ROMPI (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rompi berwarna jingga. 2. Dibagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahyan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya. <p>Untuk Dinas Perhubungan</p>

			contoh menyesuaikan.
20	JAS HUJAN (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jas Hujan berwarna jingga. 2. Dibagian belakang terdapat tulisan “Perhubungan Darat” memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya dan memakai lambang perhubungan.
21	KOPEL REEM		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning. 2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan. 3. Ikat pinggan berwarna putih.
22	SEPATU SAFETY WARNA HITAM		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu pria/wanita terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit pendek. 3. Model bertali.
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu lars terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit tinggi. 3. Model <i>ruits leting</i>.

D. Pakaian Dinas Upacara menggunakan model, atribut dan

kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Upacara pria, dengan ketentuan:
 1. jas lengan panjang warna biru tua berlidah bahu, kerah tidur dengan 4 (empat) saku memakai tutup berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas dilengkapi kemeja dalam warna putih;
 2. celana panjang warna biru tua dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku belakang;
 3. atribut terdiri dari papan nama, lencana lambang Kementerian Perhubungan, tanda jabatan, tanda keahlian/kecakapan, tanda pengenalan, epolet warna biru dengan tanda pangkat/golongan;
 4. kelengkapan terdiri dari dasi panjang warna biru tua, ikat pinggang warna hitam dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan, pet warna biru tua, emblem dan sepatu tertutup warna hitam.
- b) Pakaian Dinas Upacara wanita, dengan ketentuan:
 1. jas lengan panjang warna biru tua berlidah bahu, kerah tidur dengan 4 (empat) saku memakai tutup berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas dilengkapi kemeja dalam warna putih ;
 2. rok minimal 10 (sepuluh) cm dibawah lutut dengan 2 (dua) saku samping bagian depan atau celana panjang warna biru tua dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku belakang;
 3. untuk wanita muslim berjilbab kerudung warna biru tua polos;
 4. atribut terdiri dari papan nama, lencana lambang Kementerian Perhubungan, tanda jabatan, tanda keahlian/kecakapan, tanda pengenalan, epolet warna biru dengan tanda pangkat/golongan;
 5. kelengkapan terdiri dari dasi panjang warna biru tua, ikat pinggang warna hitam dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan, pet warna biru tua, emblem dan sepatu tertutup warna hitam.



E. Seragam Penguji Berkala Kendaraan Bermotor menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Seragam Penguji Berkala Kendaraan Bermotor pria, dengan ketentuan:
 1. kemeja lengan pendek warna biru tua/biru dongker terbuat dari bahan *blue jeans* berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup, terdiri dari 6 (enam) kancing dengan logo perhubungan, bagian belakang baju polos tanpa lipatan/rempel;
 2. celana panjang warna biru tua/biru dongker terbuat dari bahan *blue jeans* dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 3. atribut terdiri dari papan nama, tanda kualifikasi penguji, tulisan penguji, lambang perhubungan, logo perhubungan darat, nama pemerintah daerah dan lambang daerah;
 4. kelengkapan terdiri dari, ikat pinggang warna hitam dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan dan sepatu tertutup warna hitam.
- b) Seragam Penguji Berkala Kendaraan Bermotor wanita, dengan ketentuan:
 1. kemeja lengan pendek warna biru tua/biru dongker terbuat dari bahan *blue jeans* berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup, terdiri dari 6 (enam) kancing dengan logo perhubungan, bagian belakang baju polos tanpa lipatan/rempel;
 2. celana panjang warna biru tua/biru dongker terbuat dari bahan *blue jeans* dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 3. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 4. atribut terdiri dari papan nama, tanda kualifikasi penguji, tulisan penguji, lambang perhubungan, logo perhubungan darat, nama pemerintah daerah dan lambang daerah;
 5. kelengkapan terdiri dari, ikat pinggang warna hitam dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan dan sepatu tertutup warna hitam.



F. Terdapat pakaian/kelengkapan yang bersifat khusus antara lain pakaian Petugas Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Alat Pengaman Diri Pekerja, Pakaian Traffic Warden dengan model, atribut dan kelengkapan.

a) Pakaian Dinas Lapangan Petugas Penyidik Pegawai Negeri Sipil



b) Alat Pengaman Diri Pekerja



c) Pakaian Traffic Warden



2). Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

2.1 Satuan Polisi Pamong Praja

A. Pakaian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja terdiri dari Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan I, Pakaian Dinas Lapangan II, Pakaian Dinas Upacara I, Pakaian Dinas Upacara II, Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal, Pakaian Dinas Khusus Pembawa Pataka, Pakaian Dinas Khusus Korps Musik, Pakaian Dinas Khusus Satuan Tugas, Pakaian Dinas Khusus Olahraga dan Pakaian Dinas Khusus Pariwisata.

B. Pakaian Dinas Harian menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

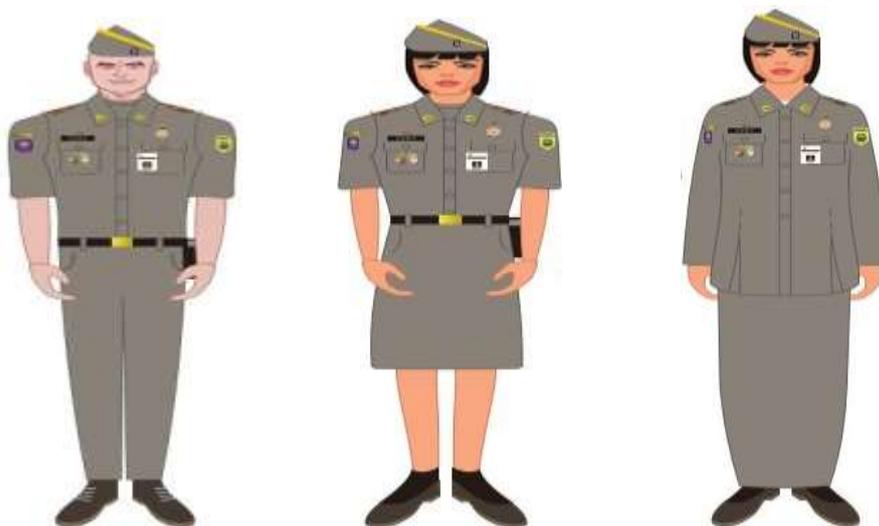
- a) Pakaian Dinas Harian pria, dengan ketentuan:
 1. kemeja lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
 2. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan;
 3. celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
 4. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan

nama, monogram Pol PP, tanda jabatan, tanda kewenangan, tongkat komando, tanda jasa pita, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI dan tanda pengenalan.

5. kelengkapan terdiri dari mutz, ikat pinggang, sepatu dinas harian dan kaos kaki warna hitam. Untuk patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenalan. *Fieldcap* digunakan untuk tugas operasional/ khusus.

b) Pakaian Dinas Harian wanita, dengan ketentuan:

1. kemeja lengan pendek dan/atau panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
2. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan;
3. rok pendek/panjang dan/atau celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping;
4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
5. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, monogram Pol PP, tanda jabatan, tanda kewenangan, tongkat komando, tanda jasa pita, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI dan tanda pengenalan.
6. kelengkapan terdiri dari mutz, sepatu dinas harian dan kaos kaki warna hitam. Untuk patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenalan. *Fieldcap* digunakan untuk tugas operasional / khusus.



C. Pakaian Dinas Lapangan I menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

a) Pakaian Dinas Lapangan I pria, dengan ketentuan:

1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah rebah dengan 2

- (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup dan lengan baju dilengkapi manset;
2. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa;
 3. celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
 4. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI, papan tulisan Pol PP dan tanda pengenal.
 5. kelengkapan terdiri dari baret, kopel rim berwarna cream, sepatu lapangan warna coklat muda dan kaos kaki warna coklat muda.
- b) Pakaian Dinas Lapangan I wanita, dengan ketentuan:
1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup dan lengan baju dilengkapi manset;
 2. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa;
 3. celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
 4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 5. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI, papan tulisan Pol PP dan tanda pengenal.
 6. kelengkapan terdiri dari baret, kopel rim berwarna cream, sepatu lapangan warna coklat muda dan kaos kaki warna coklat muda.



D. Pakaian Dinas Lapangan II menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Lapangan II pria, dengan ketentuan:
 1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup dan lengan baju dilengkapi manset;
 2. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa;
 3. celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
 4. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, papan tulisan Pol PP dan tanda pengenal.
 5. kelengkapan terdiri dari *fieldcap*, baret, kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP, sarung senjata, sarung tonfa, sepatu lapangan warna coklat muda dan kaos kaki warna coklat muda.

- b) Pakaian Dinas Lapangan II wanita, dengan ketentuan:
 1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup dan lengan baju dilengkapi manset;
 2. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa;
 3. celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;

4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
5. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, papan tulisan Pol PP dan tanda pengenal.
6. kelengkapan terdiri dari *fieldcap*, kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP, sarung senjata, sarung tonfa, sepatu lapangan warna coklat muda dan kaos kaki warna coklat muda.

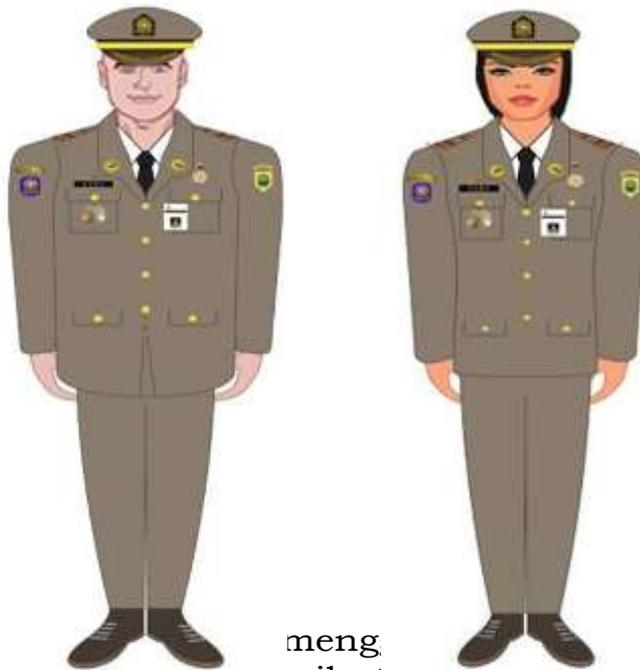


E. Pakaian Dinas Upacara I menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Upacara I pria, dengan ketentuan:
 1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah baju model jas dengan 2 (dua) saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup dan 2 (dua) saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup, baju tidak dimasukkan ke dalam celana;
 2. kemeja putih lengan panjang;
 3. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 4. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, monogram Pol PP, tanda jabatan, tanda jasa medali besar, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI dan tanda kewenangan;
 5. kelengkapan terdiri dari pet pol PP, dasi warna

hitam, sepatu PDU warna hitam, kaos kaki warna hitam dan tongkat komando.

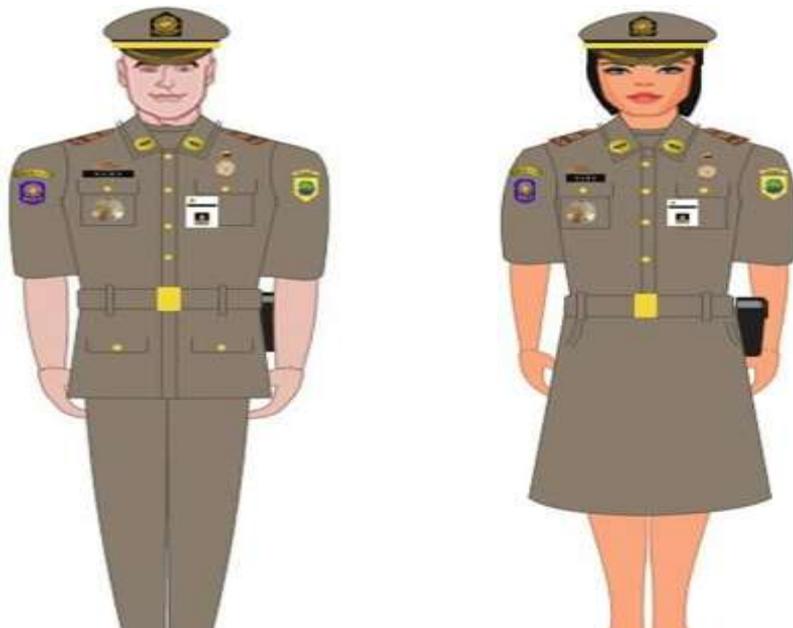
- b) Pakaian Dinas Upacara I wanita, dengan ketentuan:
1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah baju model jas dengan 2 (dua) saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup dan 2 (dua) saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup, baju tidak dimasukkan ke dalam celana;
 2. kemeja putih lengan panjang;
 3. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 5. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, monogram Pol PP, tanda jabatan, tanda jasa medali besar, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI dan tanda kewenangan;
 6. kelengkapan terdiri dari pet pol PP, dasi warna hitam, sepatu PDU warna hitam, kaos kaki warna hitam dan tongkat komando.



F. Pakaian Di
dan kelengkapan sebagai berikut.

- a) Pakaian Dinas Upacara II pria, dengan ketentuan:
1. baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah baju model berdiri dengan 2 (dua) saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya dan 2 (dua) saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dan baju tidak

- dimasukan ke dalam celana;
2. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan;
 3. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 4. atribut terdiri dari tanda pangkat, papan nama, monogram Pol PP, tanda jabatan, tanda jasa medali besar, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI, tanda kewenangan dan tanda pengenal;
 5. kelengkapan terdiri dari pet Satpol PP, sabuk baju, tongkat komando, sepatu warna hitam dan kaos kaki warna hitam.
- b) Pakaian Dinas Upacara II wanita, dengan ketentuan:
1. baju lengan pendek/panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah tidur dengan 2 (dua) saku tertutup pada bagian dada;
 2. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan;
 3. rok pendek/panjang warna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku;
 4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 5. atribut terdiri dari tanda pangkat, papan nama, monogram Pol PP, tanda jabatan, tanda jasa medali besar, tanda kemahiran dan penghargaan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI, tanda kewenangan dan tanda pengenal;
 6. kelengkapan terdiri dari pet Satpol PP, sabuk baju, tongkat komando, sarung senjata (holster) jika dibutuhkan, sepatu warna hitam dan kaos kaki warna hitam.



G. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

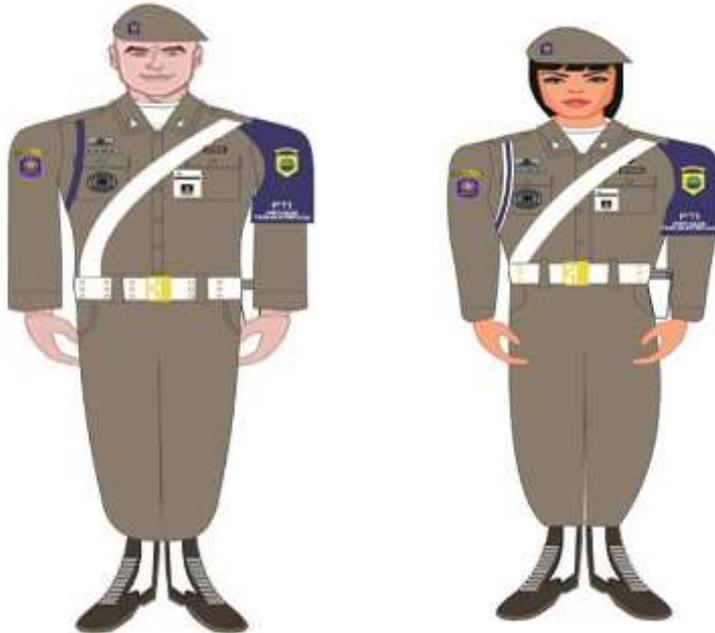
a) PDPTI pria, dengan ketentuan:

1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku dan lengan baju tidak bermanset;
2. kaos dalam warna putih;
3. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam;
4. atribut terdiri dari tanda pangkat, tanda kewenangan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tanda kemahiran, papan nama, tanda jabatan, semua dibordir kecuali tanda pengenalan, tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu) dan/atau tali koor warna biru (untuk anggota);
5. kelengkapan terdiri dari baret, kopel rim, bretel/selempang warna putih, ban lengan berwarna kuning, sepatu PDPTI warna hitam putih dan kaos kaki warna hitam.

b) PDPTI wanita, dengan ketentuan:

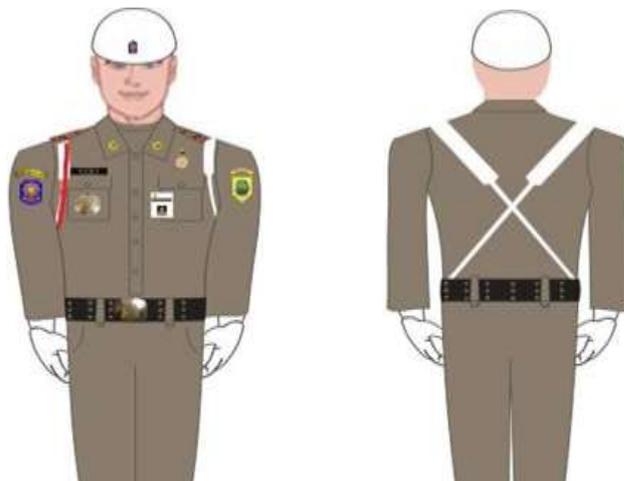
1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku dan lengan baju tidak bermanset;
2. kaos dalam warna putih;
3. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam;
4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
5. atribut terdiri dari tanda pangkat, tanda kewenangan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tanda kemahiran, papan nama, tanda jabatan, semua dibordir kecuali tanda pengenalan, tali koor warna putih lis biru (untuk

- kepala regu) dan/atau tali koor warna biru (untuk anggota);
6. kelengkapan terdiri dari baret, kopel rim, bretel/selempang warna putih, ban lengan berwarna kuning, sepatu PDPTI warna hitam putih dan kaos kaki warna hitam.



H. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP) menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

1. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan berlidah bahu, kerah berdiri dengan 2 (dua) saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku;
2. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan ;
3. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam;
4. atribut terdiri dari tanda pangkat, monogram Pol PP, tanda kewenangan bordir, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tanda kemahiran bordir, papan nama bordir, tanda jabatan bordir dan tanda pengenalan;
5. kelengkapan terdiri dari helm warna putih, tali koor warna merah, kopel rim warna hitam, bretel/selempang warna putih, sarung tangan warna putih, sepatu lars PDPP dan kaos kaki warna hitam.



I. Pakaian Dinas Korps Musik menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Korps Musik pria, dengan ketentuan:
1. kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset berlidah bahu, kerah tidur, belahan depan polos dengan sembilan kancing miring, selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;
 2. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan;
 3. celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring;
 4. atribut terdiri dari pangkat korsik, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tanda kemahiran, papan nama, tanda pengenalan, tanda kewenangan, tanda jabatan;
 5. kelengkapan terdiri dari topi pet warna putih lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep, sepatu korsik warna putih, kaos kaki warna putih, tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan/atau tali koor warna biru (untuk anggota), pluit dan ban lengan warna biru.
- b) Pakaian Dinas Korps Musik wanita, dengan ketentuan:
1. kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset berlidah bahu, kerah tidur, belahan depan polos dengan sembilan kancing miring, selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;
 2. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan;
 3. celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring;
 4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 5. atribut terdiri dari pangkat korsik, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tanda kemahiran, papan nama, tanda pengenalan, tanda kewenangan, tanda jabatan;
 6. kelengkapan terdiri dari topi pet warna putih lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada

klep, sepatu korsik warna putih, kaos kaki warna putih, tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan/atau tali koor warna biru (untuk anggota), pluit dan ban lengan warna biru.



J. Pakaian Dinas Khusus Satgas menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Khusus Satgas pria, dengan ketentuan:
 1. baju lengan pendek dengan spesifikasi L:75.34, a:1.23, b:9,65, $\Delta E < 1.5$ dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
 2. celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku tutup di bagian paha dengan beberapa saku kecil tambahan;
 3. atribut terdiri dari papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pol PP dan tanda pengenalan.
 4. kelengkapan terdiri dari sepatu kain warna krem dengan model ikat tali, resleting pada bagian dalam kaki dan terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.
- b) Pakaian Dinas Khusus Satgas wanita, dengan ketentuan:
 1. baju lengan pendek/panjang dengan spesifikasi L:75.34, a:1.23, b:9,65, $\Delta E < 1.5$ dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
 2. celana panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku tutup di bagian paha dengan beberapa saku kecil tambahan;

3. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
4. atribut terdiri dari papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pol PP dan tanda pengenal.
5. kelengkapan terdiri dari sepatu kain warna krem dengan model ikat tali, resleting pada bagian dalam kaki dan terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.



K. Pakaian Dinas Khusus Olahraga menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Khusus Olahraga pria, dengan ketentuan:
 1. jenis kain berbahan *cotton* berwarna putih, pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua, pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua;
 2. celana panjang berbahan *cotton* berwarna hijau tua dengan dua saku samping model resleting, pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih;
 3. jaket kain berbahan *cotton* berwarna hijau tua, pada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih dan pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP;
- b) Pakaian Dinas Khusus Olahraga wanita, dengan ketentuan:
 1. jenis kain berbahan *cotton* berwarna putih, pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua, pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua;
 2. celana panjang berbahan *cotton* berwarna hijau tua dengan dua saku samping model resleting,

- pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih;
3. jaket kain berbahan *cotton* berwarna hijau tua, pada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih dan pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP;
 4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;



L. Pakaian Dinas Khusus Pariwisata menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Khusus Pariwisata pria, dengan ketentuan:
 1. baju lengan panjang warna *cream beige* berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
 2. celana panjang berwarna hitam dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku tempel samping dengan tutup;
 3. kaos oblong warna *cream beige* dengan emblem Praja Wibawa;
 4. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI, tulisan Satpol PP dan tanda pengenal;
 5. kelengkapan terdiri dari sepatu lapangan warna

cokelat muda, kaos kaki warna cokelat muda, topi koboï warna hitam dengan tali lis kuning dan hitam, dasi berwarna merah, kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP.

b) Pakaian Dinas Khusus Pariwisata wanita, dengan ketentuan:

1. baju lengan panjang warna *cream beige* berlidah bahu, kerah rebah dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
2. celana panjang berwarna hitam dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku tempel samping dengan tutup;
3. kaos oblong warna *cream beige* dengan emblem Praja Wibawa;
4. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
5. atribut terdiri dari tanda pangkat harian, papan nama, tanda jabatan, tanda kewenangan, tulisan Kementerian Dalam Negeri, Badge Satpol PP, nama pemerintah daerah, lambang daerah, lencana KORPRI, tulisan Satpol PP dan tanda pengenal;
6. kelengkapan terdiri dari sepatu lapangan warna cokelat muda, kaos kaki warna cokelat muda, topi koboï warna hitam dengan tali lis kuning dan hitam, dasi berwarna merah, kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP.



ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS SATPOL PP

NO	JENIS	GAMBAR				KET
		Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	

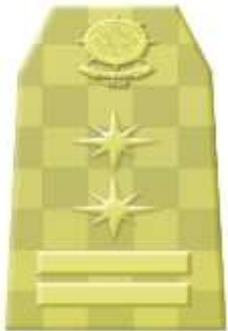
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KET

	 <p>Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural</p>	 <p>Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/ Komandan Regu</p>	 <p>Golongan II/a (Pengatur Muda)</p>	 <p>Golongan I/a (Muda Juru)</p>	
	 <p>Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural</p>	 <p>Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural</p>	 <p>Golongan II/b (Pengatur Tingkat Muda)</p>	 <p>Golongan I/b (Juru Muda Tingkat I)</p>	
	 <p>Tanda Pangkat PDU I dan PDU II</p>	 <p>Tanda Pangkat PDU I dan PDU II</p>	 <p>Golongan II/c (Pengatur)</p>	 <p>Golongan I/c (Juru)</p>	
	 <p>Tanda Pangkat PDL I dan PDL II</p>	 <p>Tanda Pangkat PDL I dan PDL II</p>	 <p>Golongan II/d (Pengatur Tingkat I)</p>	 <p>Golongan I/d (Juru Tingkat)</p>	

						
				Tanda Pangkat	Tanda Pangkat Menyesuaikan	
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dengan emblem Praja Wibawa emas. Panjang 9 cm, lebar bawah berwarna kuning atas 4,5 cm dengan bingkai warna merah bahan logam.	Menteri Dalam Negeri	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.		
	Menggunakan 4 (empat) bintang segi delapan diameter 1,6 cm dengan Emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Menteri Dalam Negeri	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.		

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KET
	Berbahan dasar kain, menggunakan		Digunakan pada Pakaian	Penggunaan tanda

	<p>3(tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.</p>	<p>Gubernur</p>	<p>Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>pangkat kehormatan sesuai jabatan.</p>
	<p>Menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5cm dan lebar atas 4,5 berwarna kuning emas.</p>	<p>Gubernur</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.</p>
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.</p>	<p>Wakil Gubernur</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.</p>
	<p>Menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem</p>	<p>Wakil Gubernur</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan</p>	<p>Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.</p>

	<p>Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.</p>		<p>Wanita)</p>	
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 2(dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.</p>	<p>Bupati/ Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.</p>
	<p>Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.</p>	<p>Bupati/ Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.</p>
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan</p>	<p>Wakil Bupati/ Wakil Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.</p>

	<p>emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.</p>			
	<p>Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.</p>	<p>Wakil Bupati/ Wakil Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.</p>
<p>BENTUK, WARNA DAN UKURAN TANDA JABATAN</p>				

		
<p>Tanda Jabatan Menteri Dalam Negeri</p>	<p>Tanda Jabatan Eselon I dan II Kementerian Dalam Negeri</p>	<p>Tanda Jabatan Eselon III dan IV Kementerian Dalam Negeri</p>
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 5 (lima) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi; 4. Lapisan keempat menunjukkan wilayah kerja Kementerian Dalam Negeri yang membawahi provinsi dan kabupaten/kota dengan bertuliskan "Mendagri"; 5. Lapisan kelima berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 6. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm, lapisan kelima 7 cm berwarna kuning emas; dan 7. Digunakan pada PDH dan PDU. 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 5 (lima) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi; 4. Lapisan keempat menunjukkan wilayah kerja Kementerian Dalam Negeri yang membawahi provinsi dan kabupaten/kota dengan bertuliskan "Pembina"; 5. Lapisan kelima berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 6. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm, lapisan kelima 7 cm berwarna kuning emas; dan 7. Digunakan pada PDH dan PDU. 	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi; 4. Lapisan keempat menunjukkan wilayah kerja Kementerian Dalam Negeri yang membawahi provinsi dan kabupaten/kota dengan bertuliskan "Pembina"; 5. Ukuran diameter untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Eselon III : 3 cm, 4 cm, 5 cm dan 6 cm; dan b. Eselon IV : 2,5 cm, 3,5 cm, 4,5 cm dan 5,5 cm. 6. Digunakan pada PDH dan PDU.

			
<p>Tanda Jabatan Gubernur</p>	<p>Tanda Jabatan Wakil Gubernur</p>	<p>Tanda Jabatan Kasat Pol PP Provinsi</p>	<p>Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Provinsi</p>
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Gubernur"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 5. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Wakil Gubernur"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 5. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Provinsi"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 5. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan 6. Digunakan pada PDH dan 	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi; 4. Ukuran diameter untuk: Eselon III : 3 cm, 4 cm, 5 cm; Eselon IV : 2,5 cm, 3,5 cm, 4,5 cm; 5. Digunakan pada PDH dan PDU.

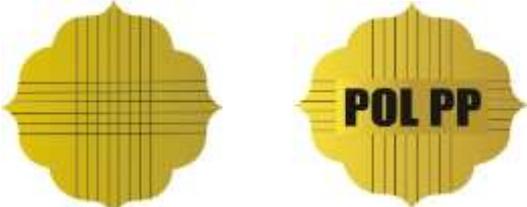
6. Digunakan pada PDH dan PDU.	6. Digunakan pada PDH dan PDU.	PDU.	
			
Tanda Jabatan Gubernur	Tanda Jabatan Wakil Gubernur	Tanda Jabatan Kasat Pol PP Provinsi	Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Provinsi
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Gubernur"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; <p>5. Ukuran</p>	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Wakil Gubernur"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; <p>5. Ukuran</p>	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Provinsi"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; <p>5. Ukuran</p>	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi; 4. Ukuran diameter untuk: Eselon III : 3 cm, 4 cm, 5 cm; Eselon IV : 2,5 cm, 3,5 cm,

<p>diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>6. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>6. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>6. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>4,5 cm;</p> <p>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>
			
<p>Tanda Jabatan Bupati</p>	<p>Tanda Jabatan Wakil Bupati</p>	<p>Tanda Jabatan Kasatpol PP Kabupaten</p>	<p>Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kabupaten</p>
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Bupati” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Wakil Bupati” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Kabupaten” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga 	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan diameter 4,5 cm. Lapisan pertama bertuliskan “Kabupaten” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Ukuran diameter untuk:

<p>segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</p> <p>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</p> <p>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>a. Eselon II: 3,5 cm dan 4 cm;</p> <p>b. Eselon IV: 3cm dan 3,5cm.</p> <p>4. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>
			
<p>Tanda Jabatan Walikota</p>	<p>Tanda Jabatan Wakil Walikota</p>	<p>Tanda Jabatan Kasat Pol PP Kota</p>	<p>Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kota</p>
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lapisan pertama lambang Pol PP; Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Walikota" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lapisan pertama lambang Pol PP; Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Wakil Walikota" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lapisan pertama lambang Pol PP; Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Kota" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lapisan pertama lambang Pol PP; Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; Ukuran diameter untuk: <ol style="list-style-type: none"> Eselon III : 3,5 cm dan 4 cm; Eselon IV : 3 cm dan 3,5 cm. Digunakan

<p>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>Pancasila;</p> <p>3. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>4. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>3. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</p> <p>4. Digunakan pada PDH dan PDU.</p>	<p>pada PDH dan PDU.</p>
---	---	---	--------------------------

<p>Papan Nama Ebonit</p>	<p>Papan Nama Bordir</p>
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<p>1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam;</p> <p>2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan</p> <p>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm</p>	<p>1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</p> <p>2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm</p>

<p>Tulisan Polisi Pamong Praja</p>	
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<p>1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam;</p> <p>2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan</p> <p>3. Bentuk Monogram Satpol PP dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm</p>	<p>1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan "POL PP";</p> <p>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;</p> <p>3. Berdiameter 3 cm; dan</p> <p>4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas</p>

	Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.
Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lencana Korpri dibordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.
Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana kewenangan berbahan	1. Lencana kewenangan berbahan

<p>dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya;</p> <p>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan</p> <p>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm</p>	<p>dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir;</p> <p>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</p> <p>3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.</p>
--	--

Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja

	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<p>1. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain;</p> <p>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi PamongPraja; dan</p> <p>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7,5 cm Lebar : 2 cm</p>	<p>1. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna;</p> <p>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan</p> <p>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm</p>

Badge Polisi Pamong Praja



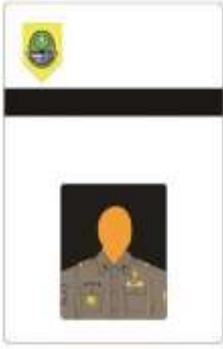
Keterangan:

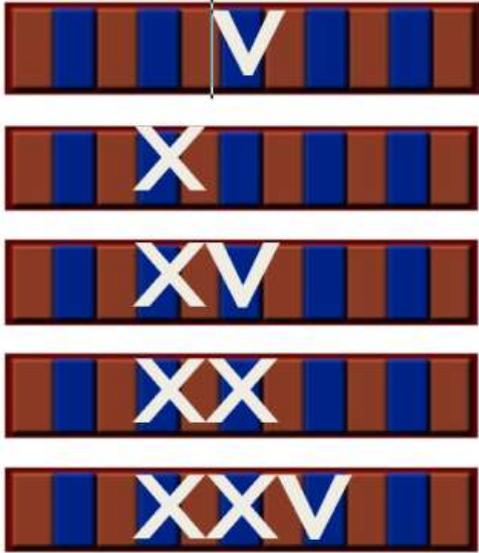
	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan


Keterangan:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan 2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

Emblem Polisi Pamong Praja Besar	Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk topi pet; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm

Tanda Pengenal	Tanda Kemahiran
----------------	-----------------

	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing; dan2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain;2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.

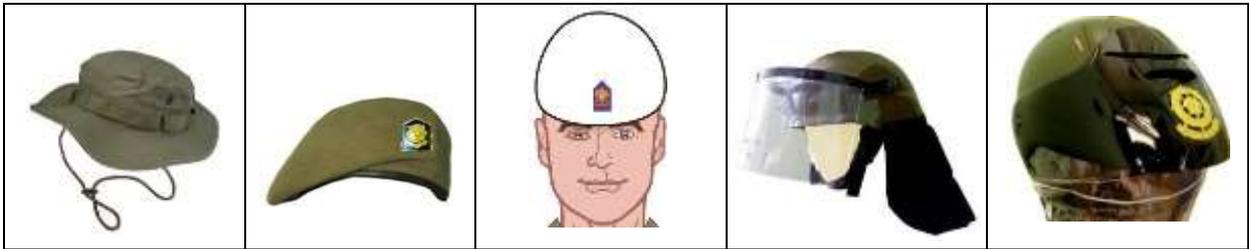
Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
	

<p>Keterangan: Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari; Lis warna coklat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara. 	<p>Keterangan: Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).</p>
--	--

Sepatu PDH Pria dan Wanita		Sepatu Lapangan
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita		Sepatu PDPTI dan PDPP
		

<p>Tongkat Komando Menteri Dalam Negeri</p> 
<p>Tongkat Komando Gubernur dan Dirjen (Eselon I) Kementerian Dalam Negeri</p> 
<p>Tongkat Komando Bupati/Walikota, Direktur Pol PP Kemendagri, dan Kasat Pol PP Provinsi sesuai Kepangkatan</p> 
<p>Tongkat Komando Kasat Pol PP Kabupaten/Kota sesuai Kepangkatan</p> 
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panjang Tongkat 70 cm; 2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan 3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.

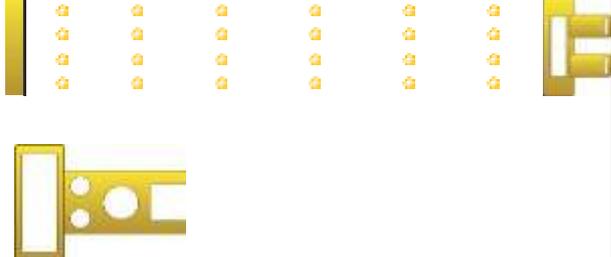
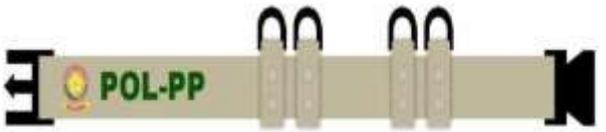
Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
					
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken; 2) Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan 3) Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas. 					
Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor	



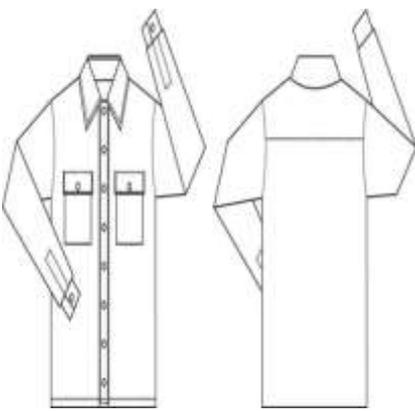
Keterangan:

- 1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan;
- 2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan;
- 3) Helm PDPP, terbuat dari bahan *fiberglass* warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja;
- 4) Helm dalmas, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan
- 5) Helm motor, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.

Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan	Kaos oblong warna putih
	

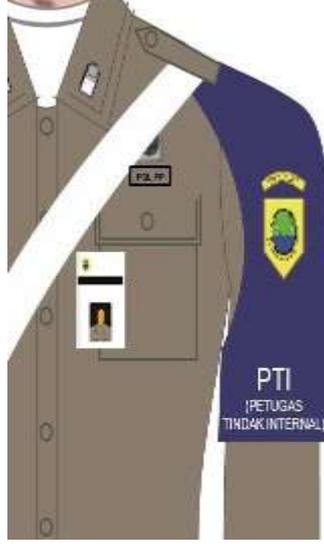
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai pada PDPTI. 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.
<p>Kopel Rim</p>	<p>Kopel Rim Warna Putih</p>
	
<p>Kopel Rim Warna <i>Cream</i></p>	<p>Ikat Pinggang Kecil</p>
	
<p>Keterangan:</p>	
<p>Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP. Sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim warna cream yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal.</p>	

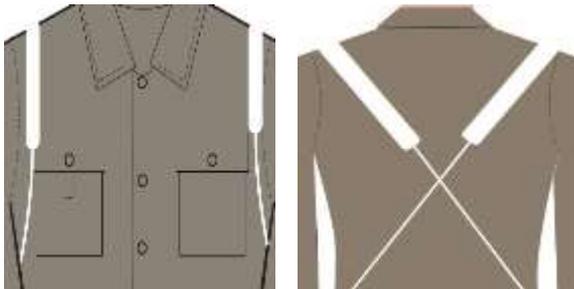
<p>Kemeja Lengan Panjang</p>	<p>Dasi Hitam</p>	<p>Kaos Kaki</p>
------------------------------	-------------------	------------------

		
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDU I. 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan kain/katun; dan 2. Dipakai pada PDU I. 	<p>Keterangan:</p> <p>Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.</p>

<p>Tampak Depan</p>	<p>Tampak Belakang</p>
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu “KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA”; 2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Latar hitam untuk golongan I, b. Latar cokelat untuk golongan II, c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III, d. Latar Kuning untuk golongan IV. 3. Latar (<i>background</i>) kartu terdapat lambang daerah masing-masing; 4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP; dan 5. Masa Berlaku Kartu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama jelas pegawai; 2. Nomor Induk Pegawai; 3. Pangkat yang bersangkutan; 4. Jabatan dalam organisasi; 5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada; <ol style="list-style-type: none"> a. Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur. b. Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menandatangani adalah Sekda Kabupaten/Kota. c. Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota. d. Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov, Kabupaten/Kota. 6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.
--	---

Ban Lengan Satgas	Selempang	Ban Lengan PTI
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan	Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/ kulit sintetik dipakai pada PDPTI.	Ban lengan berwarna biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI, digunakan oleh Petugas Tindak Internal Polisi Pamong Praja.

<p>trantibum dilapangan.</p>		
<p>Drahrim Silang Ganda</p>	<p>Drahrim Ganda</p>	
		
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDPP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan nilon berwarna <i>cream</i>; dan 2. Dipakai pada PDL II. 	
<p>Tonfa dan Holster Tonfa</p>	<p>Masker</p>	
		
<p>Keterangan: Tonfa dan holster Tonfa berbentuk <i>t-stick</i> terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang.</p>	<p>Keterangan: Masker berbentuk sederhana aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas air mata.</p>	

Borgol	Tameng
<p data-bbox="212 281 405 313">Borgol Kecil</p>  <p data-bbox="520 692 683 725">Borgol Besar</p>	 <p data-bbox="823 879 1075 912">Tampak Depan</p> <p data-bbox="1142 879 1426 912">Tampak Belakan</p>
<p data-bbox="212 1004 405 1036">Keterangan:</p> <ol data-bbox="212 1041 778 1265" style="list-style-type: none"> 1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP; 2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari; dan 3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan. 	<p data-bbox="818 1004 1011 1036">Keterangan:</p> <ol data-bbox="818 1041 1401 1315" style="list-style-type: none"> 1. ameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam; dan 2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapatdisesuaikan dengan keamanan anggota.
Senter	Ferplas
	
<p data-bbox="212 1943 405 1976">Keterangan:</p> <p data-bbox="212 2025 788 2175">Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang.</p>	<p data-bbox="818 1943 1011 1976">Keterangan:</p> <p data-bbox="818 2025 1426 2287">Ferplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna khaki tua kehijau-hijauan yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum anggota Satpol PP.</p>

Matras	Jaket
	
Keterangan:	Keterangan:
<p>Matras berfungsi sebagai alas pada saat bertugas dan latihan dengan berbahan karet dan berlogo lambang Polisi Pamong Praja.</p>	<p>Jaket sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan parasit anti air yang pada bagian dada atas sebelah kiri berlabel bordir lambang Pol PP dan bagian punggung belakang bertuliskan Pol PP.</p>
Rompi atau Body Protector	
	
Keterangan:	
<p>Rompi/Body Protector adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan benda-benda yang dilemparkan oleh masa.</p>	

2.2 Pemadam Kebakaran

A. Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran terdiri dari Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan, Pakaian Dinas Upacara I, Pakaian Dinas Upacara II, Pakaian Dinas Pembawa Panji Tanda Kehormatan, Pakaian Dinas Upacara Korps Musik, Pakaian Penyelamatan pada operasi non kebakaran, Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api, Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran, Pakaian Siaga dan Pakaian Teknik.

B. Pakaian Dinas Harian menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

a) Pakaian Dinas Harian pria, dengan ketentuan:

1. Baju lengan pendek warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
3. atribut terdiri dari monogram di ujung kedua kerah baju, tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran, tanda jasa pita satya lencana karya satya, tanda pengenal;
4. kelengkapan terdiri dari baret (saat upacara dan apel), topi, ikat pinggang, sepatu pentofel dan kaos kaki warna hitam.



b) Pakaian Dinas Harian wanita, dengan ketentuan:

1. Baju lengan pendek/panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dan 2 (dua) saku bawah memakai tutup;
2. Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0

- 750 dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
3. untuk wanita muslim berjilbab kerudung warna biru tua (*dark blue*) polos tanpa corak;
 4. atribut terdiri dari monogram di ujung kedua kerah baju, tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran, tanda jasa pita satya lencana karya satya, tanda pengenal;
 5. kelengkapan terdiri dari baret (saat upacara dan apel), topi, ikat pinggang, sepatu pentofel dan kaos kaki warna hitam.



C. Pakaian Dinas Lapangan menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Lapangan pria, dengan ketentuan:
 1. Baju lengan panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dengan kancing perekat;
 2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan 2 (dua) saku di samping, 2 (dua) saku di belakang dan 2 (dua) saku gantung disetiap sisi bagian tengah celana;
 3. atribut terdiri dari monogram, tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran, tulisan Pemadam semua dibordir;
 4. kelengkapan terdiri dari baret, ikat pinggang, sepatu lars panjang dan kaos kaki warna hitam, draghrim hanya digunakan pada saat upacara bendera.



b) Pakaian Dinas Lapangan wanita, dengan ketentuan:

1. Baju lengan panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dengan kancing perekat;
2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan 2 (dua) saku di samping, 2 (dua) saku di belakang dan 2 (dua) saku gantung disetiap sisi bagian tengah celana;
3. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
4. atribut terdiri dari monogram, tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran, tulisan Pemadam semua dibordir;
5. kelengkapan terdiri dari baret, ikat pinggang, sepatu lars panjang dan kaos kaki warna hitam, draghrim hanya digunakan pada saat upacara bendera.



D. Pakaian Dinas Upacara I menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

a) Pakaian Dinas Upacara I pria, dengan ketentuan:

1. jas lengan panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dan 2 (dua) saku bawah tertutup;
2. kemeja warna putih di bagian dalam jas;
3. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
4. atribut terdiri dari tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran dan tanda jasa medali satya lencana karya satya;
5. kelengkapan terdiri dari pet warna biru tua (*navy blue*), dasi kupu-kupu warna biru tua (*navy blue*), sepatu pentofel dan kaos kaki warna hitam.



b) Pakaian Dinas Upacara I wanita, dengan ketentuan:

1. jas lengan panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dan 2 (dua)

- saku bawah tertutup;
2. kemeja warna putih di bagian dalam jas;
3. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
4. untuk wanita muslim berjilbab kerudung warna biru tua polos tanpa corak kode warna 383;
5. atribut terdiri dari tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran dan tanda jasa medali satya lencana karya satya;
6. kelengkapan terdiri dari pet warna biru tua (*navy blue*), dasi kupu-kupu warna biru tua (*navy blue*), sepatu pentofel dan kaos kaki warna hitam.



E. Pakaian Dinas Upacara II menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

- a) Pakaian Dinas Upacara II pria, dengan ketentuan:
 1. baju lengan pendek warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah berdiri dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dan 2 (dua) saku bawah tertutup;
 2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
 3. atribut terdiri dari tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran dan tanda jasa pita satya lencana karya satya;
 4. kelengkapan terdiri dari baret warna biru tua (*navy blue*), sabuk kain berwarna biru dengan kode 392, sepatu pentofel dan kaos kaki warna hitam.



b) Pakaian Dinas Upacara II wanita, dengan ketentuan:

1. baju lengan pendek/panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dan 2 (dua) saku bawah tertutup;
2. rok pendek dan/atau rok/celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan 2 (dua) saku di samping;
3. untuk wanita muslim berjilbab kerudung warna biru tua polos tanpa corak kode warna 383;
4. atribut terdiri dari tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran dan tanda jasa medali satya lencana karya satya;
5. kelengkapan terdiri dari baret warna biru tua (*navy blue*), sepatu pentofel dan kaos kaki warna hitam.



F. Pakaian Dinas Upacara II wanita dengan kerudung, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

1. jas lengan panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dengan 2

- (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dan 2 (dua) saku bawah tertutup;
2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan list samping berwarna merah, 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
 3. atribut terdiri dari tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran dan tanda jasa pita satya lencana karya satya;
 4. kelengkapan terdiri dari helm pataka warna putih, kopel warna putih, draghrim menyilang dibagian depan, sepatu lars panjang dan kaos kaki warna hitam.



G. Pakaian Dinas Upacara Korps Musik menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

1. jas lengan panjang warna biru (*navy blue*) kode warna 100 100 0 50, berlidah bahu, kerah tidur dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas dan 2 (dua) saku bawah tertutup, pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning;
2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*) kode warna 100 100 0 750 dengan list samping berwarna merah, 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang;
3. kemeja warna biru muda di bagian dalam jas;
4. atribut terdiri dari tanda pangkat, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran, Badge Pemadam Kebakaran, tanda jabatan, papan nama, tanda penugasan, tanda penghargaan, lencana KORPRI, lencana Pemadam Kebakaran dan tanda jasa medali satya lencana karya satya;
5. kelengkapan terdiri dari pet warna biru tua (*navy*

blue), dasi panjang polos warna merah, tali bahu/tali kur berwarna kuning, sepatu pentofel dan kaos kaki warna hitam.



H. Pakaian Penyelamatan menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

1. baju penyelamatan dengan model terusan (*coverall/jumpsuit*) atau setelan berwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis silver menyala;
2. atribut terdiri dari tanda pangkat, tulisan bordir Pemadam Kebakaran, tulisan bordir nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, Badge Pemadam Kebakaran, tulisan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan;
3. kelengkapan terdiri dari *helm rescue*, sarung tangan *rescue*, *boot* serta APD.





I. Pakaian Tahan Api dan kelengkapan

1. jaket dan celana yang menggunakan bahan tahan api
2. atribut tahanan api: Helm, Sarung Tangan, Sepatu, dan Penutup Kepala
3. kelengkapan terdiri dari *fire helmet, fire gloves, fire boot, fire google* serta APD.

dan
haki
alam
dan



J. Pakaian Tahan Api menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

1. Model dan jenis pakaian tahan api menggunakan komposisi kain/bahan berstandar internasional;
2. kelengkapan terdiri dari penutup kepala, SCBA serta APD.

K. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

1. Model dan jenis pakaian penanganan bahan berbahaya dan beracun menggunakan komposisi kain/bahan berstandar internasional;
2. kelengkapan terdiri dari penutup kepala, SCBA serta APD.



L. Pakaian Siaga / Piket menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

1. kaos lengan panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng, menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku;
2. celana panjang warna biru (*navy blue*) dengan 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku belakang dan 2 (dua) saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;
3. atribut terdiri dari tulisan Pemadam Kebakaran dan

- Penyelamatan;
- kelengkapan terdiri dari ikat pinggang, sepatu lars panjang dan kaos kaki warna hitam.

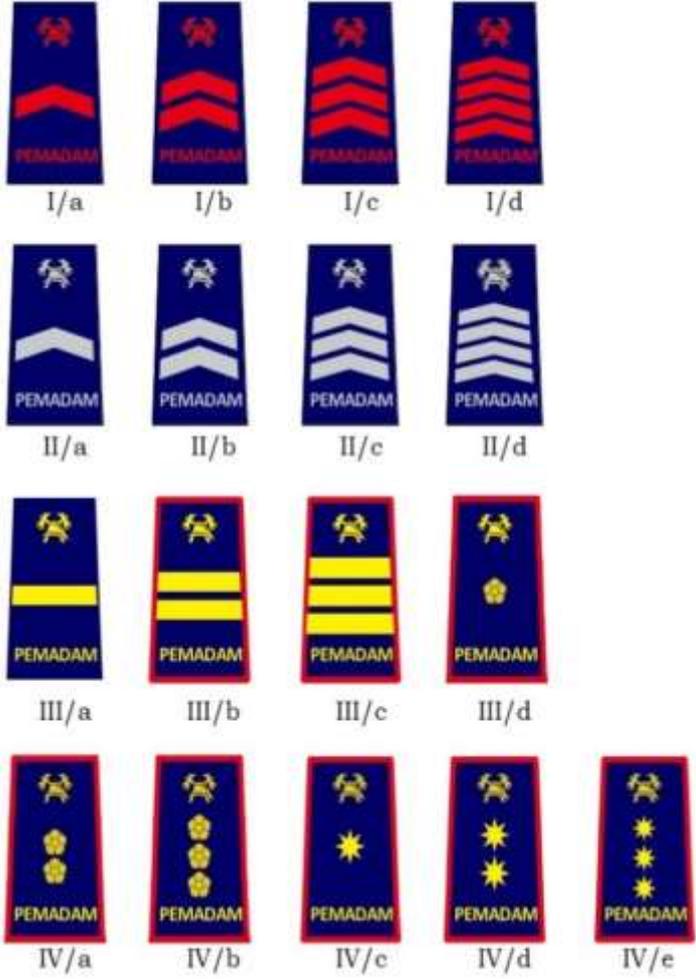


- corak loreng model terusan (*coverall/jumpsuit*);
- atribut terdiri dari tanda kualifikasi perbengkelan, tulisan Pemadam Kebakaran, logo pemadam kebakaran, tulisan nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, tulisan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan;



ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN

NO	JENIS	GAMBAR	KET
----	-------	--------	-----

1	Tanda Pangkat	 <p>1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm;</p> <p>2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah;</p> <p>3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih;</p> <p>4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan</p>
---	---------------	---

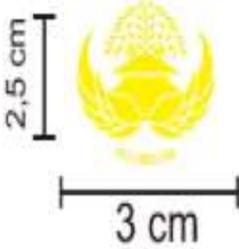
		<p>helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;</p> <p>5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas;</p> <p>6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas;</p> <p>7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.</p>	
		 <p>1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan</p> <p>2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang</p>	8.

		<p>segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.</p>	
		<div style="text-align: center;">  <p>SD/SMP SMA/Sederajat S1/S2</p> <p>Tanda pangkat PDH non PNS</p>  <p>SD/SMP SMA/Sederajat S1/S2</p> <p>Tanda pangkat PDL non PNS</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; 2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan 	<p>9.</p>

		<p>tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan</p> <p>3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujungkerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak dan helm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan.</p>	
	Monogram Pemadam Kebakaran	 <p>The monogram logo consists of a yellow rope-like circular border. Inside the circle, there is a yellow fire helmet at the bottom, and two crossed axes (kapak) above it, all rendered in a stylized, bold yellow font.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Monogram berbahasan dasar logam kuningan berwarna emas; dan2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU. <p>Makna Monogram:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tali berbentuk lingkaran;2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban;3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan;4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcible entry) untuk membuat akses secara paksa; dan	

		Warna kuning melambangkan kehati-hatian.	
3	Papan Nama	<p>a. Papan Nama Mika/Akrilik</p>  <ol style="list-style-type: none">1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU;2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan Digunakan pada baju PDH dan PDU.	
		<p>a. Papan Nama Kain</p>  <p>b. Papan Nama Kain</p> <ol style="list-style-type: none">1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL;2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan3. Digunakan untuk baju PDL.	

4	Tanda Jabatan	<p>a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam</p>  <p>ESELON I ESELON II</p> <p>ESELON III ESELON IV</p> <p>Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm;2. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm;3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan4. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm.	
		 <p>MENTERI DALAM NEGERI</p>	

		<div style="text-align: center;">  <p>GUBERNUR WAKILGUBERNUR</p>  <p>WALIKOTA WAKIL WALIKOTA</p>  <p>BUPATI WAKIL BUPATI</p> </div> <p>Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menteri Dalam Negeri menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm; 2. Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm; 3. Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 4. Walikota dan Wakil Walikota menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm. 	
5	Lencana Korpri	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 20px;">  </div> <div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbahan dasar logam warna emas; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas. </div> </div>	

6	Lencana Pemadam Kebakaran	 <p>Makna Lencana Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati;2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuru mata angin;3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri;4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia;5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya;6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas. <p>Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berbahan dasar logam warna emas dengan kombinasi warna biru,	
---	---------------------------	--	--

		<p>menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm;</p> <p>2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan</p> <p>3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.</p>	
7	<p>Tanda Jasa Atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja)</p>	<p>a. Tanda Jasa Berbentuk Pita</p>  <p>Satya Lencana Karya Satya X Tahun Satya Lencana Karya Satya XX Tahun Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun</p> <p>b. Tanda Jasa Berbentuk Medali</p>  <p>Satya Lencana Karya Satya X Tahun Satya Lencana Karya Satya XX Tahun Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun</p> <p>Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Jasa berbentuk Pita digunakan pada baju PDH dan PDU II dan terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun. 2. Tanda Jasa berbentuk Medali digunakan pada baju PDU I dan PDU Korps Musik dan terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun. 	
8	<p>Tulisan Pemadam</p>		

		Berbahan kain dibordir dengan warna dasar biru tulisan PEMADAM menggunakan warna kuning dan list warna kuning.	
		<p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pemadam I, II dan III:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian;2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan;3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas;5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill, attitude);6. Gear melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat;7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/ semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Pemadam I 3,5 cm, Pemadam II 4 cmdan Pemadam III 4,5 cm.</p>	

			
		<p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran;3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik;4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan5. Gear, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5 cm, Inspektur Madya 4 cmdan Inspektur Utama 4,5 cm.</p>	

		 <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude;2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat;3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan; dan4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.</p>	
		 <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigator Madya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian;2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat	

		<p>menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Gambar gedung-gedung dan api melambangkkn fokus dari investigasi kejadian kebakarannya; 4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan 5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5 cm dan Investigator Madya 4 cm.</p>	
		<div style="text-align: center;">  </div> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instuktur Madya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang merah melambangkan keberanian; 2. Lidah Api semangat dan prestasi; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan 4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5 cm dan Instruktur Madya 4 cm.</p>	

3) Badan Penanggulangan Bencana Daerah

- A. Pakaian Dinas Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari Pakaian Dinas Harian dan Pakaian Dinas Lapangan.



Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran:

1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar);
2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;
3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas;
4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan
5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.



Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Komunikasi

		<p style="text-align: center;">Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran;2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki;5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>	
		<div style="text-align: center;"></div> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan	

		<p>Kemakmuran;</p> <ol style="list-style-type: none">2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan;3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas;4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara;5. Panah Pasopati: melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan6. Pita kuning bertuliskan "PENYELAMATAN" melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5 cm.</p>	
		<div data-bbox="603 1390 1066 1829" data-label="Image"></div> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera;2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja;3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan	

		<p>peralatan yang digunakan; dan</p> <p>4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus.</p> <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5 cm.</p>	
		 <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi;2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional;3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.</p>	
			

		<ol style="list-style-type: none">1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing daerah; dan2. Hanya digunakan pada baju PDH.	
		 <ol style="list-style-type: none">1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam;2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran;3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.	
		<p style="text-align: center;">KABUPATEN MAJALENGKA</p> 	

		<ol style="list-style-type: none">1. dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.	
		 <ol style="list-style-type: none">1. Baret berwarna Biru Dongker;2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.	
		 <ol style="list-style-type: none">1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara	

B. Pakaian Dinas Harian menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:

a) Pakaian Dinas Harian pria, dengan ketentuan:

1. kemeja tangan pendek/panjang warna Krem C-0115, berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup;
2. celana panjang warna hijau tua H-532;

		 <ol style="list-style-type: none">1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.	
		 <ol style="list-style-type: none">1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.	
		 <ol style="list-style-type: none">1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.	

		<table border="0"><tr><td></td><td><p>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p></td><td></td><td><p>Strip Putih Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p></td></tr><tr><td></td><td><p>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p></td><td></td><td><p>Strip Merah Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p></td></tr><tr><td></td><td><p>Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c</p></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td><p>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p></td><td></td><td><p>Strip Putih Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p></td></tr><tr><td></td><td><p>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p></td><td></td><td><p>Strip Merah Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p></td></tr><tr><td></td><td><p>Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c</p></td><td></td><td></td></tr></table>		<p>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p>		<p>Strip Putih Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>		<p>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p>		<p>Strip Merah Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>		<p>Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c</p>				<p>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p>		<p>Strip Putih Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>		<p>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p>		<p>Strip Merah Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>		<p>Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c</p>			
	<p>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p>		<p>Strip Putih Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>																								
	<p>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p>		<p>Strip Merah Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>																								
	<p>Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c</p>																										
	<p>Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e</p>		<p>Strip Putih Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>																								
	<p>Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b</p>		<p>Strip Merah Golongan III/a, III/b, III/c dan III/d</p>																								
	<p>Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c</p>																										
		 																									

		<ol style="list-style-type: none">1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.	
		<ol style="list-style-type: none">1. Panjang Tongkat Komando 50 cm;2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas;3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat;4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat;5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran;6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.	
		<ol style="list-style-type: none">1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.	

3. atribut terdiri papan nama, lencana KORPRI, nama pemerintah daerah, lambang daerah, nama perangkat

		 <ol style="list-style-type: none">1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan3. Digunakan padasaat mengenakan PDL.	
		 <ol style="list-style-type: none">1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.	

daerah, lambang BPBD, lencana wing penanggulangan bencana berbahan logam, tanda jabatan, pin BPBD dan pin lambang tanggap-tangkas-tangguh;

4. kelengkapan yaitu sepatu tertutup warna hitam.

b) Pakaian Dinas Harian wanita, dengan ketentuan:

1. kemeja tangan pendek/panjang warna Krem C-0115, berlidah bahu, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku depan memakai tutup;
2. celana/rok panjang warna hijau tua H-532;



Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.



Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

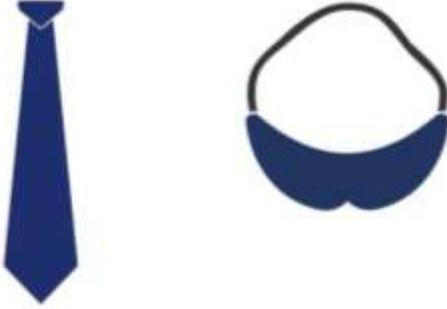


Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.



Digunakan pada saat mengenakan PDL.

		 <ol style="list-style-type: none">1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.	
		 <ol style="list-style-type: none">1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan3. Digunakan pada saat kegiatan olahraga.	

			
		<p>Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.</p>	
		<p>Dasi PDU I Pria Dasi PDU I Wanita</p> 	
			
		<p>Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.</p>	

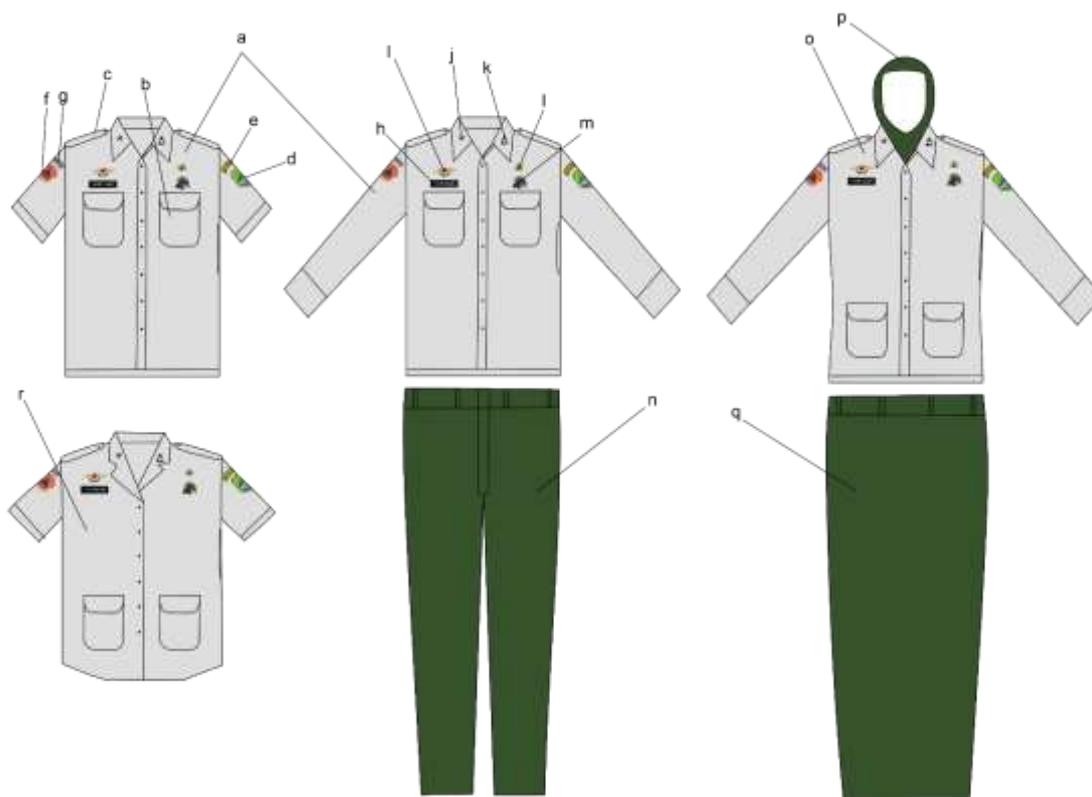
3. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
4. atribut terdiri papan nama, lencana KORPRI, nama pemerintah daerah, lambang daerah, nama perangkat

<p>Helm Pemadam (<i>Fire Safety Helmet</i>)</p>	 <p>Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>) pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran</p>	
<p>Helm Penyelamatan (<i>Rescue Helmet</i>)</p>	 <p>Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/Clothes Suit</i>).</p>	
<p>Kacamata Pemadam (<i>Fire Google</i>)</p>		

<p>Sarung Tangan Pemadam (<i>Fire Gloves</i>)</p>	 <p>Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>	
<p>Sepatu Boot Pemadam</p>	 <p>Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>	
<p>Kapak Personil (<i>Fire Axe</i>)</p>	 <p>Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>	

Senter Personil	 <p>Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.</p>	
Tali Bahu/Tali Kur PDL	 <p>Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan.</p>	

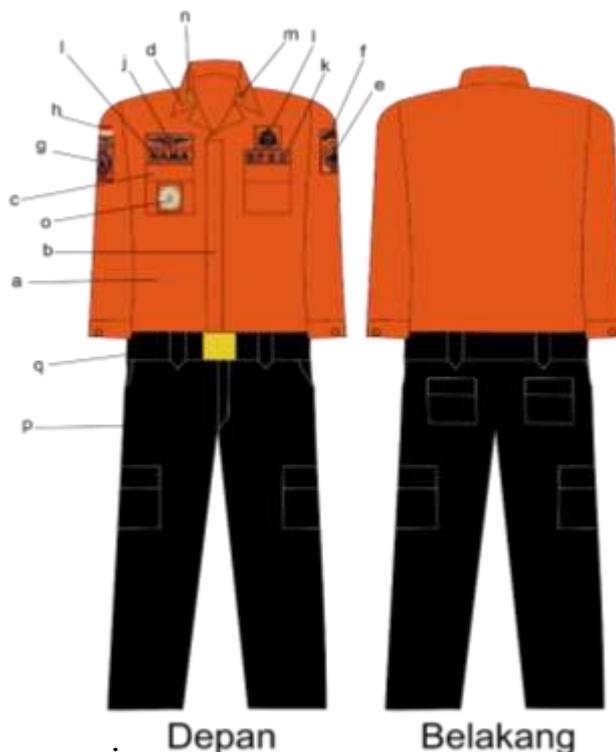
bencana berbahan logam, tanda jabatan, pin BPBD dan pin lambang tanggap-tangkas-tangguh;
5. kelengkapan yaitu sepatu tertutup warna hitam



KETERANGAN :

- a. Kemeja lengan pendek dan panjang pria warna C-0115;
 - b. Saku baju memakai penutup;
 - c. Lidah bahu;
 - d. Lambang daerah;
 - e. Nama Kabupaten Majalengka;
 - f. Lambang BPBD Kabupaten Majalengka;
 - g. Tulisan BPBD;
 - h. Papan nama;
 - i. Wing Penanggulangan Bencana bahan logam;
 - j. Pangkat golongan;
 - k. Pin BPBD;
 - l. Lencana KORPRI;
 - m. Pin lambang Tanggap-Tangkas-Tangguh;
 - n. Celana panjang tidak ketat warna hijau tua H-532;
 - o. Kemeja lengan panjang wanita warna C-0115;
 - p. Kerudung warna menyesuaikan;
 - q. Rok warna hijau tua H-532;
 - r. Kemeja lengan pendek wanita warna C-0115.
- C. Pakaian Dinas Lapangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan model, atribut dan kelengkapan sebagai berikut:
- a) Pakaian Dinas Lapangan pria, dengan ketentuan:
 1. kemeja tangan panjang warna *orange*, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup, kancing baju dengan penutup;
 2. celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) saku lutut dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 3. atribut terdiri papan nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, nama perangkat daerah, lambang BPBD, lambang bendera merah putih, wing penanggulangan bencana, tanda pangkat, tanda jabatan, pin BPBD dan lambang tanggap-tangkas-tangguh;
 4. kelengkapan yaitu ikat pinggang dan sepatu tertutup warna hitam.
 - b) Pakaian Dinas Lapangan wanita, dengan ketentuan:
 1. kemeja tangan panjang warna *orange*, kerah berdiri dan terbuka dengan 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri atas memakai tutup, kancing baju dengan penutup;
 2. celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) saku lutut dan 2 (dua) saku belakang memakai tutup;
 3. untuk wanita muslim berjilbab warna kerudung menyesuaikan;
 4. atribut terdiri papan nama, nama pemerintah daerah, lambang daerah, nama perangkat daerah, lambang BPBD, lambang bendera merah putih, wing penanggulangan bencana, tanda pangkat, tanda jabatan, pin BPBD dan lambang tanggap-

- tangkas-tangguh;
5. kelengkapan yaitu ikat pinggang dan sepatu tertutup warna hitam.



KETERANGAN :

- a. Kemeja lengan panjang warna orange;
- b. Kancing baju dengan penutup;
- c. Saku baju dengan penutup;
- d. Kerah terbuka;
- e. Lambang daerah;
- f. Nama Kabupaten Majalengka;
- g. Lambang BPBD Kabupaten Majalengka dan tulisan BPBD;
- h. Bordir Merah Putih;
- i. Bordir Papan Nama;
- j. Bordir Wing Penanggulangan Bencana;
- k. Bordir Tulisan BPBD;
- l. Bordir lambang Tanggap-Tangkas-Tangguh;
- m. Bordir Pin BPBD;
- n. Bordir Pangkat Golongan;
- o. Tanda Jabatan;
- p. Celana Panjang warna Hitam;
- q. Ikat pinggang.

D. Atribut sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b berbahan dasar kain dengan jahitan bordir.

	Lambang Pemerintah Kabupaten Majalengka Sindang Kasih Sugih Mukti, berwarna untuk Pakaian Dinas Harian dibordir di lengan kiri atas bertuliskan di atasnya KABUPATEN MAJALENGKA, pemakaian lain pada kaos, tshirt, jaket dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
---	--

	
	<p>Lambang Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka berwarna yang digunakan pada lengan kanan bertuliskan di atasnya BPBD.</p>
	<p>Pin Lambang Tanggap-Tangkas-Tangguh, Warna : Emas untuk eselon II dan Eselon III Perak untuk eselon IV; dan Perunggu untuk pelaksana Ukuran : 6 cm segitiga, 5 cm lingkaran Bahan : logam Dipasang : pada dada kiri di atas saku</p>
	<p>Wing Penanggulangan Bencana. Ukuran Wing : 3 cm x 8,5 cm Warna: Emas Bahan: kuningan/logam Dipasang: pada dada kanan diatas Papan Nama</p>
	<p>Tanda Jabatan Kepala Pelaksana: 6 cm Bahan: logam Dipasang: Digantung di saku sebelah kanan</p>
	<p>Tanda Jabatan Sekretaris: dan Kepala Bidang 5,5 cm Eselon III: 5 cm Bahan: logam warna perak Dipasang: Digantung di saku sebelah kanan</p>
	<p>Tanda Jabatan Eselon IV: 4,5 cm Bahan: logam warna Perunggu Dipasang: Digantung di saku sebelah kanan</p>
<p>Tanda Pangkat/Golongan (d disesuaikan dengan pangkat ASN)</p>	

<p>Bahan: Stainless steel Ukuran: 2 cm Dipasang di krah sebelah kanan</p>	
	<p>Eselon II Warna : Emas Ukuran : 4 cm Bahan : Stainless steel Dipasang : pada krah sebelah kiri</p>
	<p>Eselon III, IV Warna : Perak Ukuran : 4 cm Bahan : Stainless steel Dipasang : pada krah sebelah kiri</p>
	<p>Pelaksana Warna : Tembaga Ukuran : 4 cm Bahan : Stainless steel Dipasang : pada krah sebelah kiri</p>
	<p>Lambang Pemerintah Kabupaten Majalengka Ukuran Bingkai : Lebar Atas: 8 cm Tinggi: 2 Cm Lebar: 7 Cm Ukuran Huruf: 1 cm Bahan: Bordir Warna: Siluet hitam orange Dipasang: pada lengan kiri 2 cm dari Skoder</p>
	<p>Lambang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ukuran Bingkai : Lebar Atas: 8 cm Tinggi: 2 Cm Lebar: 7 Cm Ukuran Huruf: 1 x 1 Cm Bahan: Bordir Warna: Siluet hitam orange Dipasang: pada lengan kanan 2 cm dari skoder</p>
	<p>Lambang Tanggap-Tangkas-Tangguh, Warna: Siluet hitam orange Ukuran: 6 cm segitiga, 5 cm lingkaran Bahan: Bordir Dipasang: Pada dada kiri di atas saku diatas tulisan BPBD atau PUSDALPOS PB</p>
	<p>Papan Nama BPBD /PUSDALOPS PB Ukuran Bingkai Tinggi: 4 cm Lebar: 13 cm Ukuran Huruf Tinggi: 2,5 cm Lebar: 2,5 cm</p>

	<p>Bahan: Bordir Warna: Siluet hitam orange Dipasang: Pada dada kiri di atas saku</p>
	<p>Lambang Wing Penanggulangan Bencana Ukuran Bingkai : Lebar 4,5 cm x Panjang 9,5 cm Warna: Siluet hitam kuning Bahan: Bordir Dipasang: Pada dada kanan di atas papan nama</p>
	<p>Papan Nama Ukuran Bingkai Tinggi: 4 cm Lebar: 13 cm Ukuran Huruf Tinggi: 2,5 cm Lebar: Menyesuaikan Bahan: Bordir Warna: Siluet hitam orange Dipasang: Pada dada kanan di atas saku</p>
	<p>Tanda Jabatan: Kepala Pelaksana 6 cm Warna: Siluet hitam orange Bahan: Bordir Dipasang: Pada saku kanan</p>
	<p>Sekretaris dan Kepala Bidang 5,5 cm Eselon III 5 cm Warna: Siluet biru orange Bahan: Bordir Dipasang: Pada saku kanan</p>
	<p>Eselon IV 4,5 cm Warna: Siluet biru orange Bahan: Bordir Dipasang: Pada saku kanan</p>
	<p>Pangkat Golongan (disesuaikan dengan pangkat ASN) Misal IVc: 1. Warna latar belakang Hitam. 2. Garis Tengah warna Merah. 3. 1 Bintang Astrabrata wana kuning emas, Ukuran Bintang, Tinggi 2 cm, Lebar 2 cm. 4. Ukuran Tinggi tepi 7 cm, warna Merah 5. Ukuran Lebar tepi 3 cm, warna Merah. 6. Bahan: Bordir 7. Dipasang: di krah sebelah kanan</p> <p>Misal Golongan IVb: 1. Warna latar belakang Hitam.</p>

	<p>2. Tiga Bunga Melati wana kuning emas, Ukuran Bunga, Tinggi 2 cm, Lebar 2 cm. 3. Ukuran Tinggi tepi 7 cm, warna Merah (untuk pejabat struktural), Hitam (untuk pelaksana). 4. Ukuran Lebar tepi 3 cm, warna Merah (untuk pejabat struktural), Hitam (untuk pelaksana). 5. Bahan: Bordir 6. Dipasang: di krah sebelah kanan</p>
	<p>Lambang Pin BPBD: Eselon II dan III</p> <ol style="list-style-type: none">1. Warna latar belakang Hitam.2. Warna segitiga emas3. Ukuran Tinggi tepi 7 cm, warna Merah.4. Ukuran Lebar tepi 3 cm, warna Merah.5. Bahan: Bordir6. Dipasang: pada kerah sebelah kiri
	<p>Eselon IV</p> <ol style="list-style-type: none">1. Warna latar belakang Hitam.2. Warna segitiga perak3. Ukuran Tinggi tepi 7 cm, warna Merah.4. Ukuran Lebar tepi 3 cm, warna Merah.5. Bahan: Bordir6. Dipasang: pada kerah sebelah kiri
	<p>Pelaksana</p> <ol style="list-style-type: none">1. Warna latar belakang Hitam.2. Warna segitiga tembaga3. Ukuran Tinggi tepi 7 cm, warna Hitam.4. Ukuran Lebar tepi 3 cm, warna hitam.5. Bahan: Bordir6. Dipasang: pada kerah sebelah kiri


BUPATI MAJALENGKA,

KARNA SOBAHI